

# STATISTIK PENDIDIKAN

Volume 7, 2024



**KABUPATEN WONOGIRI  
2023**





# STATISTIK PENDIDIKAN

Volume 7, 2024

<https://wonogirikab.bps.go.id>

## KABUPATEN WONOGIRI 2023



# STATISTIK PENDIDIKAN KABUPATEN WONOGIRI 2023

No. Publikasi : 33120.24045  
Katalog BPS : 4301002.3312  
Ukuran Buku : 16 cm x 22 cm  
Jumlah Halaman : xix + 128

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Gambar Kulit:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Diterbitkan Oleh :  
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

Sumber Ilustrasi:  
canva.com

*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan,  
dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan  
komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik*





## TIM PENYUSUN

**Statistik Pendidikan Kabupaten Wonogiri 2023**

**Volume 7, 2024**

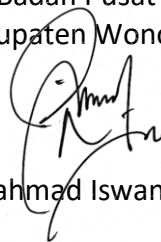
Pengarah : RAHMAD ISWANTO, SST., M.Si  
Penanggung jawab : ELYAS PRASTOWO, SE, M.Ec.Dev.  
Penyunting : ELYAS PRASTOWO, SE, M.Ec.Dev.  
Penulis : DIAN SISWANTI, S.ST, M.Si.  
Penyusun : DIAN SISWANTI, S.ST, M.Si.  
Pengolahan : RIZKI RIZA RIDWANSYAH, S.Tr.Stat  
Gambar Kulit : RIZKI RIZA RIDWANSYAH, S.Tr.Stat  
Infografis : RIZKI RIZA RIDWANSYAH, S.Tr.Stat

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Wonogiri 2023, bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan pendidikan di Kabupaten Wonogiri secara umum. Data yang disajikan mencakup beberapa aspek kegiatan pendidikan, yang diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam merumuskan kebijakan pembangunan di bidang pendidikan di Kabupaten Wonogiri.

Publikasi ini juga memberikan beberapa konsep dan definisi yang berkaitan dengan statistik kesehatan agar pengguna data dapat lebih memahami data yang disajikan. Kritik dan saran membangun sangat dihargai untuk perbaikan publikasi mendatang. Kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Wonogiri, November 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Wonogiri,



Rahmad Iswanto





## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	xii
ABSTRAKSI	xvii
INFOGRAFIS	1
BAB 1 PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar Belakang Masalah.....	3
1.2 Tujuan.....	5
1.3 Sistematika Penyajian.....	5
BAB 2 METODOLOGI.....	7
2.1 Sumber Data.....	7
2.2 Ruang Lingkup.....	8
2.3 Kerangka Sampel.....	8
2.4 Pemilihan Sampel.....	9
2.5 Keterwakilan Sampel.....	9
2.6 Konsep dan Definisi.....	11
2.7 Keterbatasan Data.....	16
2.8 Metode Analisis.....	16
BAB 3 PENUNJANG PENDIDIKAN.....	17
3.1 Penggunaan Internet.....	17
3.2 Biaya Pendidikan.....	25
3.3 Bantuan Pendidikan.....	28
BAB 4 PARTISIPASI PENDIDIKAN.....	30
4.1 Pendidikan Anak Usia Dini.....	31
4.2 Partisipasi Sekolah.....	35
4.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS).....	38
4.4 Angka Partisipasi Kasar (APK) .....	40
4.5 Angka Partisipasi Murni (APM) .....	44
BAB 5 PEMBANGUNAN PENDIDIKAN.....	48
5.1 Angka Melek Huruf.....	49
5.2 Rata-rata Lama Sekolah.....	52
5.3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	54
LAMPIRAN	57
DAFTAR PUSTAKA	92

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Klasifikasi Desa dan Perangkat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, Kabupaten Wonogiri 2023	19
Tabel 3.2	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Klasifikasi Desa dan Perangkat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, Kabupaten Wonogiri 2023	20
Tabel 3.3	Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa, Lokasi Mengakses Internet dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023	22
Tabel 3.4	Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Biaya Pendidikan menurut Klasifikasi Desa dan Jenis Pengeluaran Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023 (000 Rupiah)	27
Tabel 4.1	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2023	33
Tabel 4.2	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	36
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 5 - 24 Tahun menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	37
Tabel 4.4	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	40

		<b>Halaman</b>
Tabel 4.5	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	43
Tabel 4.6	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	46
Tabel 5.1	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2023	50

## DAFTAR GAMBAR

		<b>Halaman</b>
Gambar 3.1	Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2020	23
Gambar 3.2	Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Desa dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2020	24
Gambar 3.3	Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis kelamin dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2020	25
Gambar 3.4	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Bantuan Pendidikan menurut Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2020	28
Gambar 3.5	Persentase Rumah Tangga yang Menerima Program Indonesia Pintar (PIP) selama Bulan Agustus 2019 - Februari 2020 menurut Klasifikasi Desa, dan Jenis PIP, Kabupaten Wonogiri 2020	29
Gambar 4.1	Perkembangan Partisipasi Anak yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2018-2020	32
Gambar 4.2	Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2020	34
Gambar 4.3	Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri Tahun 2018, 2019 dan 2020	39
Gambar 4.4	Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri Tahun 2018, 2019 dan 2020	41

## Halaman

Gambar 4.5	Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri Tahun 2018, 2019 dan 2020	45
Gambar 5.1	Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas, Kabupaten Wonogiri 2015 - 2020	52
Gambar 5.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2020	53
Gambar 5.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2020	54
Gambar 5.4	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2020	55

## DAFTAR LAMPIRAN

		<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin (ribuan) dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2023	59
Lampiran 2	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (ribuan) dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021	60
Lampiran 3	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2022	61
Lampiran 4	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023	62
Lampiran 5	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Biaya Pendidikan Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021	63
Lampiran 6	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Biaya Pendidikan Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022	64
Lampiran 7	Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Biaya Pendidikan Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023	65
Lampiran 8	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021	66
Lampiran 9	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022	67
Lampiran 10	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023	68

## Halaman

Lampiran 11	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021	69
Lampiran 12	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022	70
Lampiran 13	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023	71
Lampiran 14	Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021	72
Lampiran 15	Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2022	73
Lampiran 16	Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2023	74
Lampiran 17	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021	75
Lampiran 18	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022	76

## Halaman

Lampiran 19	Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023)	77
Lampiran 20	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023-2023	78
Lampiran 21	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Wilayah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021	79
Lampiran 22	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Wilayah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2022	80
Lampiran 23	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Wilayah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	81
Lampiran 24	Persentase Penduduk Usia 7-12 th menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023	82
Lampiran 25	Persentase Penduduk Usia 13-15 th menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	83
Lampiran 26	Persentase Penduduk Usia 16-18 th menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	84
Lampiran 27	Persentase Penduduk Usia 19-24 th menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023	85
Lampiran 28	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sedang Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	86
Lampiran 29	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Wilayah, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2023	87



## Halaman

Lampiran 30	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2022-2023	88
Lampiran 31	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	89
Lampiran 32	Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021 - 2023	90
Lampiran 33	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	91
Lampiran 34	Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2022-2023	92
Lampiran 35	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Perkotaan yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	93
Lampiran 36	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Perdesaan yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023	94
Lampiran 37	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Perkoataan dan Perdesaan yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023	95
Lampiran 38	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023	96
Lampiran 39	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	98

## Halaman

Lampiran 40	Persentase Penduduk Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	100
Lampiran 41	Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	101
Lampiran 42	Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	102
Lampiran 43	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin (ribuan), Kabupaten Wonogiri 2021-2023	103
Lampiran 44	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	104
Lampiran 45	<i>Sampling Error</i> Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023	106
Lampiran 46	<i>Sampling Error</i> Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	108
Lampiran 47	<i>Sampling Error</i> Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah	110
Lampiran 48	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Umur 3-6 Tahun menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	111
Lampiran 49	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	112
Lampiran 50	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	114

## Halaman

Lampiran 51	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	115
Lampiran 52	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	117
Lampiran 53	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	118
Lampiran 54	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sedang Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	119
Lampiran 55	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Sekolah (APS), Kabupaten Wonogiri 2021-2023	121
Lampiran 56	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Kasar (APK), Kabupaten Wonogiri 2021-2023	122
Lampiran 57	<i>Sampling Error</i> Angka Partisipasi Murni (APM), Kabupaten Wonogiri 2021-2023	123
Lampiran 58	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	124
Lampiran 59	<i>Sampling Error</i> Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	125
Lampiran 60	<i>Sampling Error</i> Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir, Kabupaten Wonogiri 2021-2023	126



## Abstraksi

Pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk memampukan setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat. Melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Begitu pentingnya pendidikan dalam perkembangan dan keberlangsungan hidup bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka Negara Kesatuan Republik Indonesia menjaminnya dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 (hasil amandemen) bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

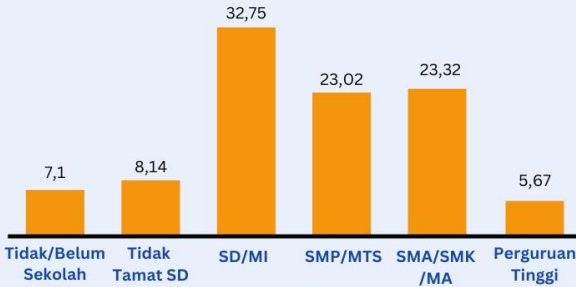
*Statistik Pendidikan Kabupaten Wonogiri 2023* dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisi dan perkembangan dunia pendidikan di Kabupaten Wonogiri. Data yang disajikan berkaitan dengan kondisi dan perkembangan pendidikan yang akan dilihat dari tiga aspek yaitu sarana dan prasarana pendidikan, partisipasi sekolah, dan hasil pembangunan pendidikan di Kabupaten Wonogiri. Untuk mengukur dan menentukan arah kebijakan pemerintah, khususnya di bidang pendidikan maka disajikan pula data yang terkait dengan pendidikan seperti angka partisipasi sekolah, angka partisipasi murni, angka melek huruf, dll.



# PROFIL PENDIDIKAN KABUPATEN WONOGIRI 2023



## Ijazah Tertinggi yang Dimiliki



Pendidikan tertinggi yang ditamatkan dapat menjadi gambaran kualitas SDM dari suatu daerah. Dari penduduk **usia 15 tahun ke atas** di Kabupaten Wonogiri, paling banyak adalah **Tamatan SD** kemudian diikuti **Tamatan SMA dan SMP**. Lulusan **perguruan tinggi** memiliki persentase paling kecil yaitu sebesar 5,76 persen. Selain itu terdapat sebanyak 7,1 persen penduduk yang tidak/belum bersekolah sama sekali.



**Ratat-Rata Lama Sekolah (RLS)**  
**7,67 Tahun**

rata-rata penduduk Kabupaten Wonogiri usia 25 tahun ke atas pada tahun 2023 menempuh pendidikan selama **7,67 tahun**. Hal ini menandakan bahwa penduduk Wonogiri mayoritas **Tamat SD**.

**Angka Melek Huruf (AMH)**  
**92,01**



Penduduk Kabupaten Wonogiri usia 15 Tahun keatas yang **Melek Huruf** sebanyak **92,01 persen**. Dimana mayoritas penduduk yang tidak bisa membaca dan menulis adalah **kelompok umur 45 tahun ke atas**.



Dilihat dari tiga indikator angka partisipasi, **Angka Partisipasi Perguruan Tinggi** memiliki **persentase yang paling rendah** dan sangat jauh bila dibandingkan angka partisipasi pada jenjang pendidikan yang lain.

**APK SD** memiliki persentase lebih dari 100 persen artinya terdapat penduduk selain umur 7-12 tahun yang masih sekolah pada tingkat SD.



<https://wonogirikab.bps.go.id>



# BAB 1

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk memampukan setiap insan untuk mengembangkan potensi dirinya agar menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat. Melalui pendidikan upaya peningkatan kesejahteraan rakyat dapat diwujudkan. Begitu pentingnya pendidikan dalam perkembangan dan keberlangsungan hidup bangsa dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka Negara Kesatuan Republik Indonesia menjaminkannya dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 (hasil amandemen) bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.

Pertumbuhan pembangunan ekonomi akan terjadi melalui kontribusi secara signifikan dari sumber daya manusia yang berkualitas. SDM tersebut menjadi tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan serta menguasai teknologi yang nantinya dapat menumbuhkan iklim bisnis yang sehat dan kondusif.

Jika dalam membangun pendidikan mengalami kegagalan maka akan melahirkan berbagai problem krusial seperti pengangguran, kriminalitas, penyalahgunaan narkoba dan *welfare dependency* yang menjadi beban sosial politik bagi pemerintah. Permasalahan pendidikan yang masih dihadapi oleh bangsa Indonesia sampai saat ini adalah kurangnya pemerataan pendidikan, kurangnya kualitas pendidikan, kurangnya relevansi pendidikan dan kurangnya efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan.

Dalam mengatasi berbagai kekurangan dalam dunia pendidikan, pemerintah mengupayakan berbagai hal agar kualitas pendidikan di Indonesia bisa berkembang dan maju. Salah satu upaya tersebut adalah perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bermutu yaitu dengan menyelenggarakan program wajib belajar untuk pendidikan dasar. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar menyatakan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah bertanggungjawab untuk memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu langkah pemerintah untuk mensinergikan program-program pendidikan agar tepat sasaran antara lain dengan adanya program Pendidikan Untuk Semua (PUS). Sasaran program PUS ini antara lain adalah Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pemberantasan Buta Aksara, Pendidikan Kecakapan Hidup, Pendidikan Kesenjangan dan Keadilan Gender, dan Peningkatan Mutu Pendidikan.

Untuk mengukur dan menentukan arah kebijakan pemerintah, khususnya di bidang pendidikan maka dibutuhkan data yang terkait dengan pendidikan seperti angka partisipasi sekolah, angka partisipasi murni, angka melek huruf, dll. Indikator-indikator tersebut merupakan ukuran-ukuran kuantitatif yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja pembangunan pendidikan.

## **1.2 Tujuan**

Maksud dan tujuan utama penyajian publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Wonogiri adalah untuk memberikan gambaran secara rinci dan menyeluruh mengenai kondisidan perkembangan dunia pendidikan di Kabupaten Wonogiri. Kondisi dan perkembangan pendidikan dalam publikasi ini akan dilihat dari tiga aspek yaitu: sarana dan prasarana pendidikan, partisipasi sekolah, dan hasil pembangunan pendidikan.

Secara keseluruhan, publikasi ini menyajikan data dan informasi dunia pendidikan yang sangat bermanfaat sebagaibahan pencerahan, monitor dan evaluasi kebijakan maupun program pembangunan di bidang pendidikan. Dalam jangka pendek, informasi yang disajikan dalam publikasi ini diharapkan dapat pula digunakan sebagai evaluasi penyelenggaraan program wajib belajar pendidikan dasar sesuai dengan target yang tertuang dalam UUD Tahun 1945dan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## **1.3 Sistematika Penyajian**

Bagian awal publikasi ini menyajikan abstraksi untuk memberikan gambaran ringkas dan menyeluruh kepada pembaca atas keseluruhan kandungan publikasi. Pembahasan utama dirinci ke dalam lima bab sesuai tema statistik pendidikan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab 1 berisi latar belakang penyusunan publikasi, tujuandan sistematika penyajian.

Bab 2 menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data yang mencakup sumber

data, keterwakilan sampel, konsep dan definisi, keterbatasan data, serta metode analisis.

Bab 3 menyajikan pembahasan mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang mencakup informasi umum tentang penggunaan internet, biaya pendidikan dan beasiswa/ bantuan pendidikan.

Bab 4 tentang partisipasi pendidikan yang meliputi pendidikan anak usia dini, partisipasi sekolah, serta pendidikan kesetaraan.

Bab 5 membahas tentang hasil-hasil pembangunan pendidikan yang antara lain dicerminkan oleh angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dan putus sekolah.

Data-data pendidikan yang ditampilkan pada tingkat kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel-tabel lampiran. Penjelasan keterwakilan sampel disajikan dalam metodologi.

### **2.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2023. Jenis data yang digunakan adalah:

- a. Data Kor Susenas Tahun 2023, sebagai dasar untuk memperoleh gambaran makro mengenai pendidikan seperti sarana prasarana pendidikan, partisipasi pendidikan, dan hasil pembangunan pendidikan.
- b. Data Modul Konsumsi dan Pengeluaran Tahun 2023, sebagai dasar untuk memperoleh gambaran makro mengenai konsumsi rumah tangga terkait dengan pengeluaran rumah tangga untuk pendidikan.

Susenas merupakan survei yang dirancang untuk mengumpulkan data sosial kependudukan yang cakupannya relatif sangat luas, meliputi keseluruhan aspek sosial dan ekonomi penduduk. BPS melaksanakan Susenas sejak tahun 1963. Dalam dua dekade terakhir, sampai dengan tahun 2010, pengumpulan data Susenas dibagi menjadi Kor (dilaksanakan setiap tahun) dan Modul (3 tahun sekali) yang meliputi Modul Konsumsi dan Pengeluaran, Modul Kesehatan dan Perumahan, serta Modul Sosial Budaya dan Pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara bergantian. Pada tahun 2011 terjadi perubahan, pengumpulan data konsumsi dan pengeluaran dilakukan secara triwulanan (triwulan I-IV) yaitu bulan Maret, Juni, September, dan Desember bersamaan dengan Kor. Susenas

Triwulanan dilaksanakan pada tahun 2011-2014. Pada tahun 2017 sampai 2023, pelaksanaan Susenas dilaksanakan 2 (dua) kali setahun, yaitu bulan Maret dan September.

## **2.2 Ruang Lingkup**

Pelaksanaan Susenas Maret 2023 Kabupaten Wonogiri mencakup 870 rumah tangga sampel. Pencacahan bulan Maret dengan jumlah sampel besarmenghasilkan estimasi sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota. Sedangkan pencacahan Susenas pada bulan September dengan sampel kecil 200 rumah tangga sampel hanya bisa digunakan untuk estimasi tingkatProvinsi/Nasional. Publikasi Statistik Pendidikan Kabupaten Wonogiri 2023 menampilkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Tahun 2021 - 2023.

## **2.3 Kerangka Sampel**

Kerangka sampel yang digunakan terdiri dari tiga jenis, yaitu kerangka sampel untuk penarikan sampel tahap pertama, kerangka sampel untuk penarikan tahap kedua dan kerangkasampel untuk penarikan sampel tahap ketiga.

- Kerangka sampel pemilihan tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel pemilihan tahap kedua adalah daftar 25% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya.
- Kerangka sampel pemilihan tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

## 2.4 Pemilihan Sampel

Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan tiga tahap berstrata.

Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih 25% blok sensus populasi secara pps (Probability Proportional to Size) dengan size jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.
- Tahap kedua, memilih sejumlah  $n$  blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap ketiga, memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan dari BPS Pusat setelah hasil pemutakhiran di entri.

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

## 2.5 Keterwakilan Sampel

Keterwakilan sampel dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu banyaknya sampel, kesalahan sampling (*sampling error*), dan kesalahan non sampling atau

human errors (*nonsampling error*). Keterwakilan sampel ini memengaruhi estimasi hasil pendataan.

(1) Banyaknya sampel

Semakin banyak atau semakin besar jumlah sampel dalam suatu survei, maka estimasi yang dihasilkan akan semakin mendekati karakteristik populasinya.

(2) Kesalahan non sampling (*NonSampling Error*)

Non sampling error merupakan kesalahan yang muncul pada saat pelaksanaan survei dan atau saat pengolahan data. Contoh dalam pelaksanaan survei:

- (i) Penggunaan konsep dan definisi yang salah oleh petugas akibat kesalahan penyampaian dari instruktur ke petugas pencacah maupun pengawas;
- (ii) Tidak ditemukannya rumah tangga sampel;
- (iii) Kesalahan pengertian antara responden dan petugas
- (iv) pencacah pada saat wawancara.

Sedangkan kesalahan pada saat pengolahan :

- (i) Kesalahan pada saat perekaman data (*entry data*);
- (ii) Kesalahan editing dan coding.

Meskipun berbagai upaya telah dilakukan sejak perencanaan sampai dengan pelaksanaan pendataan yang bertujuan untuk memperkecil jenis kesalahan ini, namun kesalahan non sampling tidak dapat dihilangkan sama sekali serta sulit untuk dievaluasi secara statistik.



### (3) Kesalahan sampling (*Sampling Error*)

*Sampling error* merupakan kesalahan yang muncul akibat dari penggunaan teknik *sampling* dalam suatu survei. Estimasi yang dihasilkan dalam survei tidak terlepas dari *sampling variability*. Secara statistik, besarnya *sampling error* dapat ditunjukkan oleh besarnya angka galat baku (*standard error/SE*). Untuk mengukur sejauh mana sampel yang digunakan sudah cukup menggambarkan keadaan parameter populasi digunakan *Relative Standard Error (RSE)*, yaitu hasil bagi SE dengan nilai estimasi suatu variabel, yang dinyatakan dalam persentase (%).

## 2.6 Konsep dan Definisi

- a) **Klasifikasi Desa** menggambarkan kelompok desa/kelurahan yang termasuk daerah perkotaan atau perdesaan. Penentuan suatu desa/kelurahan termasuk perkotaan atau perdesaan menggunakan suatu indikator komposit (indikator gabungan) yang skor atau nilainya didasarkan pada skor atau nilai-nilai tiga buah variabel, yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses ke fasilitas perkotaan.
- b) **Blok Sensus** adalah bagian dari desa/kelurahan yang merupakan daerah kerja dari seorang petugas pencacah survei/sensus dengan pendekatan rumah tangga yang dilaksanakan BPS.
- c) **Rumah Tangga Biasa dan Rumah Tangga Khusus**  
**Rumah Tangga Biasa** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami atau tinggal bersama di sebagian atau seluruh bangunan

fisik/ bangunan sensus dan biasanya makan dari satu dapur. Yang dimaksud satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-hari dikelola menjadi satu. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

**Rumah Tangga Khusus** adalah orang yang tinggal diasrama seperti asrama perawat, asrama mahasiswa danasrama TNI/Polisi, panti asuhan, panti jompo, dan sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekost) berjumlah 10 orang atau lebih.

d) **Kepala Rumah Tangga (KRT) dan Anggota Rumah Tangga(ART)**

**Kepala Rumah Tangga (KRT)** adalah salah seorang dari Anggota Rumah Tangga (ART) yang bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau yang dituakan/dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

**Anggota Rumah Tangga (ART)** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang pada waktu pencacahan berada di rumah tangga tersebut maupun yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan dan tidak berniat pindah.

**Tidak termasuk anggota rumah tangga** yaitu orang yang telah bepergian selama 6 bulan atau lebih, atau kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah (akan meninggalkan rumah selama 6 bulan atau lebih).

Di sisi lain, orang yang telah 6 bulan atau lebih tinggal di rumah tangga yang sedang dicacah atau yang telah tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap dianggap sebagai anggota rumah tangga dari rumah tangga yang sedang dicacah tersebut.

- e) **Biaya pendidikan** adalah semua biaya yang dikeluarkan atau seharusnya dikeluarkan, baik yang sudah dibayarkan maupun yang belum dibayarkan (berupa uang atau barang) untuk membiayai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan responden.
- f) **Bantuan Pendidikan** adalah bantuan dana pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang bukan karena prestasi, baik berupa uang atau barang, seperti: Beasiswa Miskin, Bantuan Pendidikan dari PNPM (buku, sepatu, uang transport), beasiswa yang diperoleh karenatugas belajar dan sekolah ikatan dinas. Sumber beasiswa/bantuan pendidikan bisa berasal dari BSM (Bantuan Siswa Miskin; bantuan/beasiswa pemerintah lainnya; lembaga non pemerintah; sekolah maupun perorangan).
- g) **Pendidikan formal** adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/ sederajat, SMP/MTs/ sederajat, SM/MA/ sederajat dan PT.
- Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang (Paket A/B/C).
- Pendidikan formal maupun non formal** yang dimaksud disini adalah yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan Kebudayaan (Kemdikbud) maupun kementerian lainnya.
- h) **Pendidikan anak usia dini (PAUD)** adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

i) **Tidak/belum pernah sekolah** adalah tidak/ belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk yang tamat Taman Kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.

**Masih bersekolah** adalah apabila terdaftar dan aktif mengikuti proses belajar di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C), baik yang berada dibawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), Kementerian Agama (Kemenag), Instansi Negeri lain maupun Instansiswasta.

**Tidak bersekolah lagi** adalah pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak lagi aktif.

j) **Partisipasi Pendidikan**

**Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsipenduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk padakelompok umur tertentu.

**Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi pendudukpada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yangmasih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.

**Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah

penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.

- k) **Angka Putus Sekolah (APS)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang putus sekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
- l) **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis huruf Latin, huruf Arab, atau huruf Lainnya.
- m) **Tamat sekolah** adalah telah menyelesaikan pelajaran pada kelas/tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan disekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat/ijazah. Seorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi jika ia mengikuti ujian dan lulus maka dianggap tamat.
- n) **Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, yang ditandai dengan sertifikat/ijazah.

**SD/MI** meliputi Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.

**SMP/MTs** meliputi jenjang pendidikan SMP Umum,

**Madrasah** Tsanawiyah, SMP Kejuruan dan sederajat.

**SM/MA** meliputi jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan sederajat.

**PT** meliputi jenjang pendidikan Diploma I/II/III, DIV/S1,S2/S3 dan sederajat.

- o) **Mengakses internet** adalah apabila seseorang meluangkan waktu untuk mengakses internet, sehingga iadapat memanfaatkan atau menikmati fasilitas internet seperti : mencari literature/referensi, mencari/mengirim informasi/berita, komunikasi, e-mail/chatiing, dll.

## **2.7 Keterbatasan Data**

Survei-survei dengan pendekatan rumah tangga yang diselenggarakan BPS, termasuk Susenas hanya mencakup populasi yang tinggal di suatu rumah tangga biasa. Penduduk yang tinggal di rumah tangga khusus, seperti asrama, penjara dan sejenisnya tidak dicakup.

## **2.8 Metode Analisis**

Metode analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah analisis deskriptif satu atau dua sektor dengan penyajian data dalam bentuk tabel ulasan sederhana dan visualisasi berupa gambar/grafik untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya. Analisis yang disajikan disertai dengan analisis diferensial untuk melihat perbedaan pola serta gambaran antar daerah perkotaan dan perdesaan. Selain itu disertakan juga analisis tren dalam upaya memperoleh gambaran secara rinci mengenai perkembangan pendidikan selama beberapa periode waktu. Pada akhir publikasi ini dilengkapi pula dengan tabel lampiran.

## BAB 3

# PENUNJANG PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu merupakan kebutuhan dasar setiap warga negara. Oleh karena itu penyelenggara pendidikan berkewajiban untuk menyediakan penunjang pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.

Dalam pemenuhan pendidikan nasional yang bermutu akan sangat membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas dan merata. Sarana prasarana merupakan media atau alat material yang berperan dalam kegiatan belajar mengajar secara langsung. Di era modern saat ini, internet merupakan salah satu sarana pendidikan yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Internet dapat digunakan sebagai sumber informasi yang sangat besar dalam dunia pendidikan.

Gambaran faktor internal rumah tangga dalam upaya memperoleh pendidikan layak bagi seluruh bagi seluruh warga negara akan dibahas pada bab ini, dimulai dari kemudahan penduduk dalam mengakses pendidikan baik dari aspek penggunaan internet, biaya pendidikan termasuk bantuan pendidikan yang diterima rumah tangga.

### 3.1 Penggunaan Internet

Sebelum adanya Internet, salah satu masalah yang dihadapi oleh pendidikan (di seluruh dunia) adalah akses kepada sumber informasi. Dengan adanya internet, informasi dapat diakses sebanyak-banyaknya, baik informasi berupa artikel, gambar, ataupun video.

Di era digital seperti saat ini, internet sudah menjadi salah satu

media yang sangat penting bagi siapapun dalam memperluas wawasannya. Manfaat Internet sekarang sudah dapat dirasakan oleh berbagai kalangan. Salah satu manfaatnya adalah menjadi media terbesar di dunia bisa digunakan sebagai pendorong majunya pendidikan masa depan. Kehadiran internet bukanlah pengganti sistem pendidikan melainkan lebih bersifat penambah dan pelengkap.

Selain bermanfaat bagi siswa, internet juga dapat memberikan dampak yang buruk. Hal ini disebabkan internet tidak hanya menyajikan informasi-informasi positif saja, namun juga informasi-informasi yang bersifat negatif. Oleh karena itu penggunaan internet oleh siswa sebaiknya mendapat pengawasan dari orang tua maupun lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil Susenas tahun 2023, pada tabel 3.1 memperlihatkan persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah dan mengakses internet selama 3 bulan terakhir termasuk menggunakan internet untuk melakukan akses ke facebook, twitter, BBM, dan whatsapp.

Secara keseluruhan Persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah (siswa/mahasiswa) yang mengakses internet (89,32 persen) lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tidak mengakses internet (10,68 persen). Adapun siswa di perkotaan lebih banyak yang sudah mengakses internet (93,32 persen) daripada di perdesaan (87,47persen). Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran mengakses internet juga dipengaruhi oleh ketersediaan sarana prasarana teknologi yang memberikan kemudahan dalam mengakses internet, misalnya tersedianya warnet, wifi gratis, dan lain-lain.



**Tabel 3.1 Persentase penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Masih Bersekolah menurut Klasifikasi Desa, Kegiatan Mengakses Internet dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/Jenjang Pendidikan	Akses Internet		
	Ya	Tidak	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(5)
<b><u>Perkotaan</u></b>			
SD/MI	87,49	12,51	100,00
SMP/MTs	100,00	0,00	100,00
SM/MA	100,00	0,00	100,00
PT	100,00	0,00	100,00
<b>Total</b>	<b>93,32</b>	<b>6,08</b>	<b>100,00</b>
<b><u>Pedesaan</u></b>			
SD/MI	78,4	21,60	100,00
SMP/MTs	95,89	4,11	100,00
SM/MA	98,63	1,37	100,00
PT	100,00	0,00	100,00
<b>Total</b>	<b>87,47</b>	<b>12,53</b>	<b>100,00</b>
<b><u>Perkotaan+Pedesaan</u></b>			
SD/MI	80,87	19,13	100,00
SMP/MTs	97,11	2,89	100,00
SM/MA	98,98	1,02	100,00
PT	100,00	0,00	100,00
<b>Total</b>	<b>89,32</b>	<b>10,68</b>	<b>100,00</b>

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Menkominfo bahwa kemajuan teknologi informasi dan komunikasi harus dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Teknologi tersebut merupakan alat untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan maju. Internet dapat memberikan manfaat besar bagi pendidikan, penelitian, niaga, dan aspek

kehidupan lainnya sehingga tidak heran bila pola penggunaan internet di daerah perkotaan maupun perdesaan menjadi hampir sama.

Seiring meningkatnya jenjang pendidikan, persentase penduduk yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi baik di wilayah perdesaan maupun perkotaan seluruhnya mengakses internet selama 3 bulan terakhir, sedangkan penduduk pada jenjang pendidikan SD sederajat yang mengakses internet sebesar 80,87 persen. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang akan dituntut untuk selalu mengembangkan potensi dan mengikuti perkembangan zaman. Sehingga hal ini mengharuskan mereka untuk menggunakan akses internet.

**Tabel 3.2 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet menurut Klasifikasi Desa dan Perangkat yang Digunakan untuk Mengakses Internet, Kabupaten Wonogiri 2023**

Alat untuk mengakses Internet	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>PC/Desktop</b>	5,94	5,36	5,54
<b>Laptop/Notebook</b>	9,14	4,40	5,83
<b>Tablet</b>	0,00	0,00	0,00
<b>HP/Ponsel</b>	100,00	100,00	100,00
<b>Lainnya</b>	0,00	0,00	0,00

Tabel 3.2 memperlihatkan bahwa seluruh pengguna internet di kalangan siswa usia 5 Tahun ke atas menggunakan HP/Ponsel untuk mengakses internet. Semakin bertambahnya penggunaan *handphone* di Indonesia, mempengaruhi jumlah pengguna internet yang mengakses melalui media HP/Ponsel. Hal ini disebabkan karena hampir semua

operator selular memberikan akses internet sebagai layanan tambahan di jaringan selular mereka. sebagian kecil pengguna internet yang masih bersekolah menggunakan Laptop dan PC untuk mengakses internet dengan persentase masing-masing sebesar 5,83 persen dan 5,54 persen

Internet masa kini telah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat Indonesia baik di kota maupun di desa. Keberadaannya seperti sudah menjadi hal yang biasa bagi sebagian penduduk dan setiap harinya pula pengguna fasilitas internet di Indonesia semakin meningkat. Sehingga, tidak heran bila kemudian pola penggunaan internet di daerah perkotaan maupun perdesaan menjadi hampir sama. Hasil Susenas 2023 menunjukkan bahwa pengguna internet baik di daerah perkotaan maupun perdesaan seluruhnya menggunakan HP/ponsel untuk mengakses internet. Sedangkan untuk penggunaan media PC/Desktop serta Laptop/Notbook untuk mengakses internet di wilayah perkotaan memiliki persentase yang lebih tinggi dibanding di wilayah perdesaan.

Pengguna internet dengan media laptop/*notebook*/ tablet di daerah perkotaan sebanyak 9,14 persen lebih besar dibandingkan di pedesaan yaitu 4,40 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya masih ada kesenjangan digital antara siswa yang tinggal di daerah perkotaan (lebih sejahtera) dengan yang tinggal di daerah perdesaan (kurang sejahtera). Alasan utamanya adalah karena keterbatasan kepemilikan media komputer/laptop/notebook/tablet bagi mereka yang tinggal di daerah perdesaan.

Jika dilihat berdasarkan lokasi/media dalam mengakses internet (Tabel 3.3), sebagian besar siswa mengakses internet dirumah sendiri (38,38 persen). Sebagian besar pengguna internet yang mengakses di

rumah sendiri adalah siswa SD/MI (53,50 persen). Dengan adanya kemajuan internet, informasi yang dulunya sulit digapai kini begitu mudah diakses hanya dengan beberapa klik pada komputer.

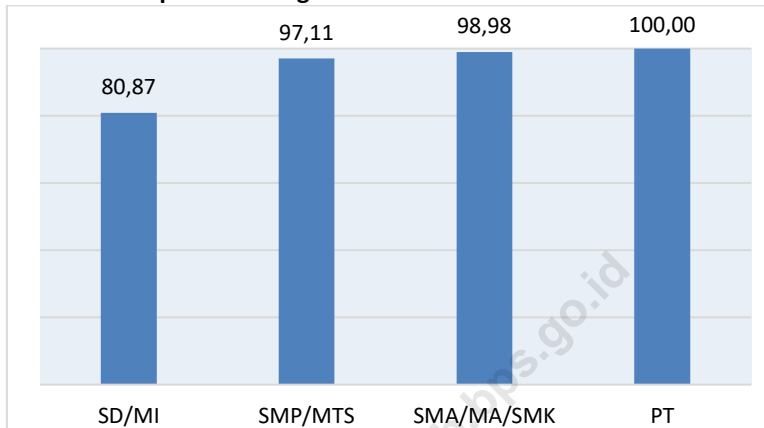
**Tabel 3.3 Persentase Siswa Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa dan Lokasi Mengakses Internet, Kabupaten Wonogiri 2023**

Lokasi Mengakses Internet	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan +Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sendiri	100,00	98,98	99,29
Bukan Rumah Sendiri	33,39	29,76	30,86
Tempat Bekerja/ kantor	9,11	4,06	5,58
Gedung Sekolah/Kampus	40,95	29,53	32,99
Tempat Umum	30,78	35,08	33,78
Dalam Kondisi Bergerak	23,97	22,71	23,09

Penggunaan media sosial pada saat ini merupakan suatu hal yang umum bagi masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman Media sosial bisa diakses melalui media apapun, kapanpun, dan dimanapun. Hal ini yang kemudian memunculkan fenomena akses internet bisa dilakukan dimana saja termasuk ketika berada dalam kendaraan yang bergerak. Fenomena ini terlihat dengan persentase akses internet pada kondisi bergerak di Kabupaten Wonogiri yang mencapai 23,97 persen. Semakin banyaknya media sosial dan tersedianya sarana prasarana untuk mengakses internet saat ini memudahkan seseorang untuk selalu online dimanapun berada.

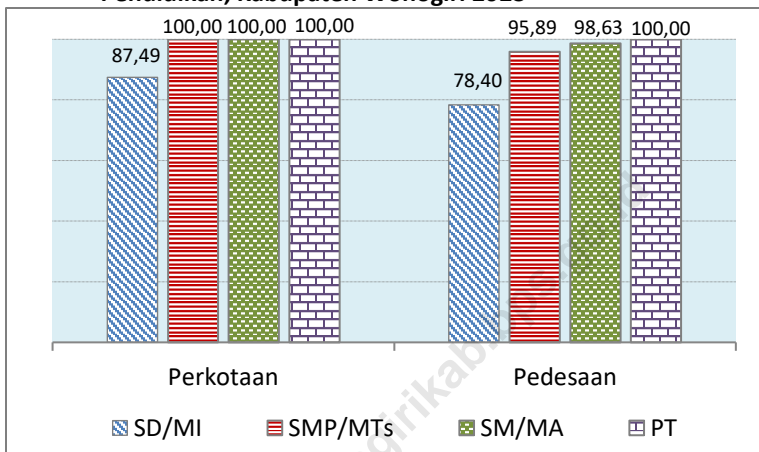
**Gambar 3.1 Persentase Siswa Usia 5 tahun ke Atas yang Mengakses Internet**

**Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenjang Pendidikan,  
Kabupaten Wonogiri 2023**



Pada Gambar 3.1 menampilkan informasi mengenai persentase siswa berusia 5 tahun ke atas yang selama 3 bulan terakhir mengakses internet berdasarkan hasil Susenas 2023 adalah sebesar 89,32 persen. Jika dilihat menurut jenjang pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin meningkat persentase siswa yang mengakses internet. Siswa SD/MI yang mengakses internet sebesar 80,87 persen, SMP/MTs sebesar 97,11 persen, SM/MA sebesar 98,98 persen dan perguruan tinggi sebesar 100 persen. Mahasiswa di perguruan tinggi dituntut untuk selalu mengembangkan potensi dan mengikuti perkembangan zaman, sehingga untuk mahasiswa internet sudah menjadi suatu kebutuhan dan ditunjang juga fasilitas internet yang diberikan oleh masing-masing Perguruan Tinggi. Selain itu hal ini juga mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh umur dimana semakin dewasa seseorang maka orang tersebut akan lebih sering mengakses internet.

**Gambar 3.2** Persentase Siswa Usia 5 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Desa dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023

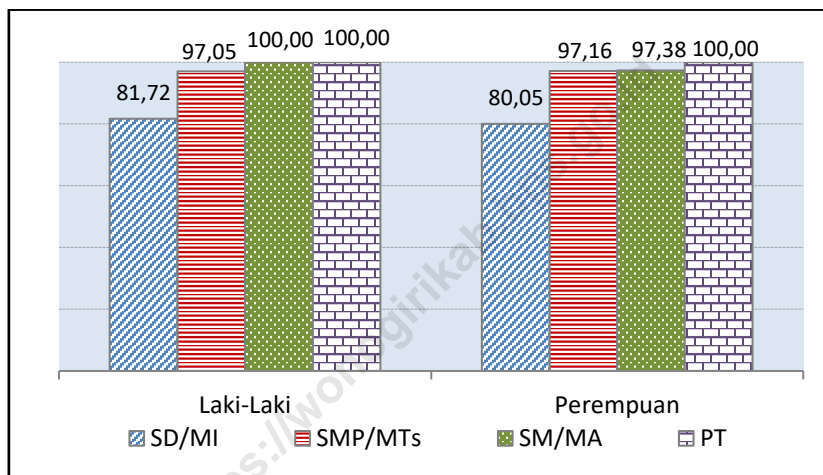


Jika dilihat menurut Klasifikasi Desa (Gambar 3.2), persentase siswa yang mengakses internet di perkotaan (93,92 persen) lebih tinggi dibandingkan di pedesaan (87,57 persen). Kondisi yang sama terjadi pada semua jenjang. Persentase siswa SD/MI yang mengakses internet di daerah perkotaan (66,53 persen) lebih tinggi dibandingkan di pedesaan (54,76 persen). Hal ini disebabkan aksesibilitas jaringan internet biasanya lebih tersedia di daerah perkotaan. Selain itu bila dilihat dari jenjang pendidikannya terdapat pola yang hampir sama di wilayah perkotaan dan pedesaan, dimana semakin tinggi jenjang pendidikan persentase siswa yang mengakses internet semakin tinggi.

Pada gambar 3.3, secara umum menunjukkan kecenderungan siswa laki-laki (90,28 persen) lebih banyak mengakses internet dibandingkan siswa perempuan (88,34 persen). Apabila dilihat dari

jenjang pendidikannya antara siswa laki-laki dan perempuan cenderung memiliki pola yang sama.

**Gambar 3.3** Persentase Siswa Usia 10 tahun ke Atas yang Mengakses Internet Selama Tiga Bulan Terakhir menurut Jenis kelamin dan Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023



### 3.2 Biaya Pendidikan

Berdasarkan UU Nomor 20/2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Untuk memenuhi hak warga negara, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun.

Biaya dalam pendidikan meliputi biaya langsung (direct cost) dan biaya tidak langsung (Indirect Cost). Biaya langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan belajar siswa, berupa pembelian alat-alat pelajaran, sarana belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan pemerintah, orang tua, maupun siswa sendiri. Sedangkan biaya tidak langsung berupa keuntungan yang hilang (oportunity cost) yang dikorbankan oleh siswa selama belajar.

Biaya pendidikan yang dicakup dalam Susenas merupakan keseluruhan dana yang dikeluarkan oleh penduduk yang masih bersekolah untuk keperluan penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi:

- (i) biaya pendaftaran, yaitu uang pangkal/gedung/daftar ulang;
- (ii) biaya operasional, terdiri atas uang SPP, komite sekolah, praktikum/keterampilan, iuran OSIS, evaluasi/ujian, bahan penunjang mata pelajaran, seragam sekolah dan olah raga, buku pelajaran/panduan/diktat, lembar kerja siswa, alat tulis dan perlengkapannya, kursus yang diselenggarakan sekolah, dan atau biaya rutin operasional pendidikan lainnya;
- (v) biaya transportasi dan uang saku.



**Tabel 3.4 Pengeluaran Per Kapita Per Bulan Biaya Pendidikan menurut Klasifikasi Desa dan Jenis Pengeluaran Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023 (000 Rupiah)**

Jenis Pengeluaran Per Kapita Tiap Bulan	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Pedesaan	Perkotaan+ Pedesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumbangan Pembangunan Sekolah	2,99	2,02	2,28
Uang sekolah (SPP) dan Iuran BP3/POMG	12,45	11,93	12,08
Iuran Sekolah Lainnya	1,39	0,91	1,04
Buku pelajaran, Fotocopy bahan pelajaran	2,52	1,98	2,13
Alat-alat tulis	1,83	1,35	1,48
Uang Kursus	2,49	1,26	1,60

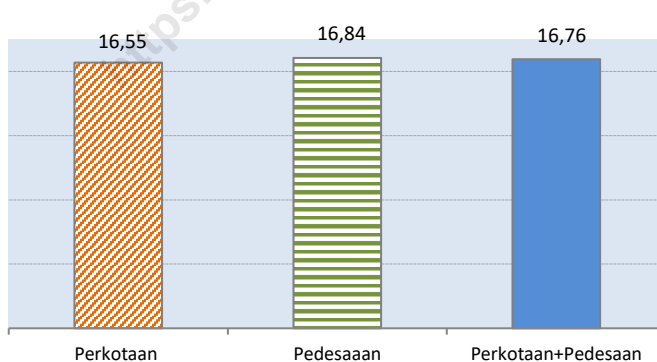
Jika dirinci menurut jenis pengeluaran pendidikan, terlihat bahwa pengeluaran pendidikan terbesar berasal dari jenis pengeluaran uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG. Biaya pendidikan per kapita untuk jenis pengeluaran ini di daerah perkotaan sebesar 12,45 ribu dan di daerah pedesaan 11,93 ribu. Sementara total pengeluaran untuk uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG sebesar 12,08 ribu per kapita per bulan. Jenis pengeluaran lain yang cukup besar adalah untuk sumbangan pembangunan sekolah, dimana untuk daerah perkotaan sebesar 2,99 ribu, untuk daerah pedesaan sebesar 2,02 ribu dan untuk daerah perkotaan dan pedesaan sebesar 2,28 ribu per kapita per bulan.

### 3.3 Bantuan Pendidikan

Bantuan pendidikan merupakan pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan yang dikeluarkan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Bantuan pendidikan dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

Pada gambar 3.4 terlihat bahwa persentase Rumah tangga penerima bantuan pendidikan PIP (Program Indonesia Pintar) di daerah pedesaan (16,84 persen) lebih tinggi dibanding daerah perkotaan (16,55 persen).

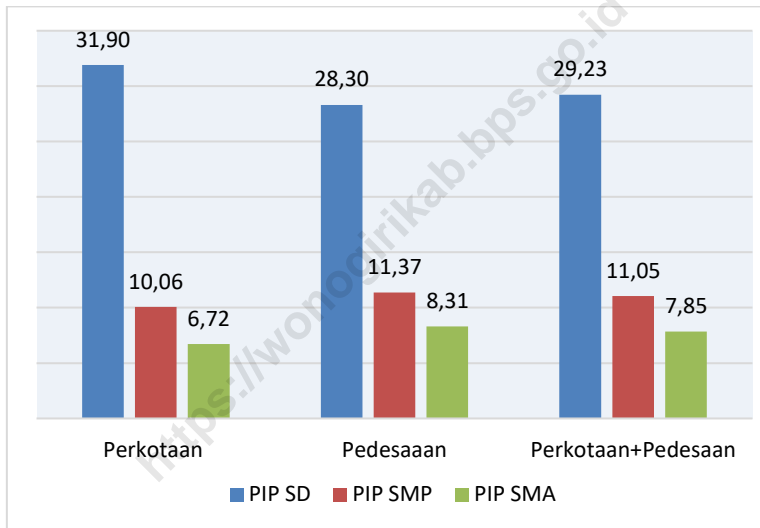
**Gambar 3.4 Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Menerima Program Indonesia Pintar (PIP) Menurut Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023**



Data Susenas 2023 memperlihatkan bahwa persentase rumah tangga penerima beasiswa menurut sumber bantuan pendidikan Program Indonesia Pintar (PIP) ditunjukkan pada gambar 3.5. Rumah tangga yang menerima bantuan pendidikan PIP paling banyak pada tingkat SD/MI,

sebagai salah satu bagian alokasi dana pendidikan sebesar 20 persen dari APBN dan sebagai wujud komitmen Pemerintah dalam program wajib belajar 9 tahun.

**Gambar 3.5** Persentase Penduduk Usia 7-24 Tahun yang Menerima Program Indonesia Pintar (PIP) Menurut Klasifikasi Desa dan Tingkat Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2023



Menurut Klasifikasi Desa, persentase PIP tingkat SD/ sederajat di perkotaan (31,90 persen) lebih besar dibandingkan di pedesaan (28,30 persen). Berbeda dengan pemberian PIP di tingkat SMP/ sederajat daerah pedesaan sebesar 11,37 persen angka ini lebih tinggi dibandingkan perkotaan yang hanya 10,06 persen. Sedangkan PIP SMA /sederajat tingkat lebih besar juga diberikan pada daerah pedesaan sebesar 8,31 persen angka ini lebih besar dibandingkan wilayah perkotaan yang sebesar 6,72 persen.

## BAB 4

# PARTISIPASI PENDIDIKAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Keberhasilan pendidikan pada tingkat dasar akan meningkatkan partisipasi pendidikan pada tingkat menengah, dan memperkuat daya saing untuk meningkatkan kualitas hidupnya ketika dewasa.

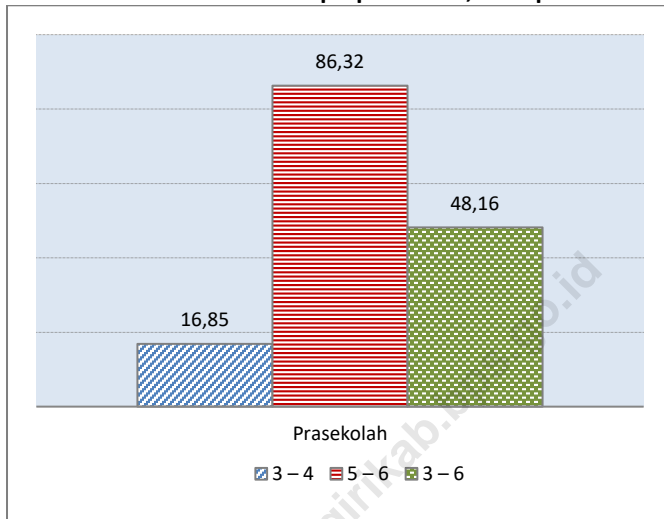
Indikator partisipasi sekolah digunakan untuk memantau program pendidikan yang telah digulirkan pemerintah. Partisipasi sekolah menggambarkan efektifitas program pendidikan dalam menyerap potensi pendidikan yang ada di masyarakat. Semakin tinggi nilainya menunjukkan semakin efektifnya suatu program. Hasil Susenas 2023 memperlihatkan hasil perhitungan berbagai indikator partisipasi sekolah mulai dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi.

#### **4.1 Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut pasal 1 ayat 14 UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah suatu upaya pembinaan yang di tujuhan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan yang membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan Utama PAUD yaitu untuk membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan pada masa dewasa. Sementara tujuan penyertanya adalah untuk membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah, sehingga dapat mengurangi usia putus sekolah dan mampu bersaing secara sehat di jenjang pendidikan berikutnya.

Penyelenggaraan PAUD berdasarkan Permendiknas Nomor 58 Tahun 2009 merupakan salah satu bentuk usaha pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 5 perkembangan, yaitu: perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosio emosional (sikap dan emosi) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

**Gambar 4.1 Persentase Anak yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2023**



Berdasarkan hasil Susenas 2023 menunjukkan bahwa partisipasi anak dalam mengikuti pendidikan pra sekolah tercatat sebanyak 48,16 persen anak usia 3-6 tahun yang pernah/sedang mengikuti pendidikan. Pada kelompok usia 5-6 tahun, Hampir semua anak pernah/sedang mengikuti pendidikan pra sekolah dengan persentase mencapai 86,32 persen.

Kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan anak usia dini juga berpengaruh terhadap keputusan untuk mengikutsertakan anak dalam pendidikan pra sekolah. Dilihat menurut Klasifikasi Desa, persentase anak usia dini yang mengikuti PAUD di daerah perkotaan tercatat sebesar 92,74 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun dan 50,43 persen untuk kelompok umur 0-6 tahun, sedangkan di daerah perdesaan 82,94 persen untuk kelompok umur 3-6 tahun dan 47,21 persen untuk kelompok umur 0-6 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan

sarana dan prasaran penunjang pendidikan prasekolah di wilayah perkotan jauh lebih lengkap dibandingkan di perdesaan sehingga hal ini mendorong partisipasi prasekolah di wilayah kota.

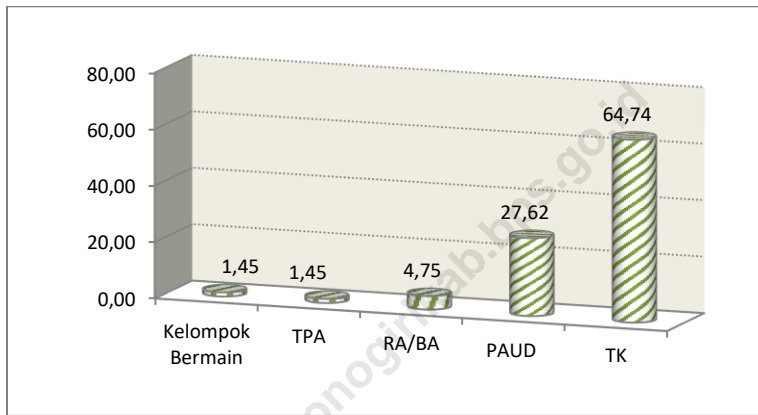
**Tabel 4.1 Persentase anak usia 3-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Prasekolah Menurut Jenis Kelamin, Klasifikasi Desa, dan Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis kelamin	Kelompok Umur				
	0 - 2	3 - 4	5 - 6	0 - 6	3 - 6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Perkotaan</b>	–	NA	92,74	29,54	50,43
<b>Pedesaan</b>	NA	21,46	82,94	28,27	47,21
<b>Perkotaan+Pedesaan</b>	NA	16,85	86,32	28,65	48,16
<b>Laki-laki</b>	–	26,85	88,43	34,79	56,71
<b>Perempuan</b>	1,99	6,05	83,20	21,74	37,55
<b>Laki-laki+ Perempuan</b>	NA	16,85	86,32	28,65	48,16

Dilihat dari perbedaan *gender*, partisipasi pra sekolah anak laki-laki pada kelompok umur 0-6 tahun 34,79 persen angka ini lebih tinggi daripada perempuan yang sebesar 21,74 persen. Pada kelompok umur 3-6 tahun laki-laki juga memiliki persentase partisipasi prasekolah yang lebih tinggi dibandingkan perempuan yaitu mencapai 56,71 persen sedangkan perempuan hanya sebesar 37,55 persen. Secara umum partisipasi prasekolah laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan hanya pada kelompok umu 0-2 tahun saja perempuan memiliki partisipasi prasekolah

yang lebih tinggi, hal ini juga didasari bahwa persentase prasekolah laki-laki pada kelompok umur tersebut bernilai nol.

**Gambar 4.2** Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023



Pada Gambar 4.2, memperlihatkan bahwa persentase tertinggi dari jenis pendidikan pra sekolah yang diikuti anak usia 0-6 tahun adalah TK yaitu sebesar 64,74 persen, kemudian yang mengikuti PAUD sebesar 27,62 dan paling sedikit adalah jenjang pendidikan kelompok bermain dan TPA dengan persentase masing-masing 1,45 persen. Pemerintah menggulirkan program Bina Keluarga Balita (BKB) yang merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dengan tujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada orangtua dan anggota keluarga lainnya tentang bagaimana melakukan pembinaan tumbuh kembang anak balita secara optimal, serta pemantauannya.



## 4.2 Partisipasi Sekolah

Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Oleh karena itu pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah program pendidikan gratis pada tingkat dasar di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu upaya lainnya dengan peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari penduduk menurut kategori partisipasi sekolah. Berdasarkan partisipasi sekolah, penduduk dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu: tidak/belum pernah sekolah, masih bersekolah, dan tidak bersekolah lagi. Masih sekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal (pendidikan dasar yaitu SD/MI dan SMP/MTs, pendidikan menengah yaitu SMA/SMK/MA dan pendidikan tinggi yaitu PT) maupun pendidikan non formal (Paket A setara SD, Paket B setara SMP dan Paket C setara SMA) yang berada di bawah pengawasan Kemdikbud, Kemenag, Insatansi Negeri lain maupun Instansi swasta.

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah sebesar 8,89 persen, penduduk yang masih sekolah sebesar 17,84 persen dan penduduk yang

sudah tidak bersekolah lagi sebesar 73,27 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat penduduk usia 5 tahun ke atas yang belum/tidak menikmati pendidikan.

**Tabel 4.2 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis kelamin	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perkotaan</b>				
Laki-laki	6,81	16,69	76,50	100,00
Perempuan	8,11	17,46	74,43	100,00
Laki-laki+ Perempuan	7,48	17,08	75,44	100,00
<b>Pedesaan</b>				
Laki-laki	6,06	17,34	76,60	100,00
Perempuan	10,31	15,21	74,48	100,00
Laki-laki+ Perempuan	8,25	16,24	75,51	100,00
<b>Perkotaan+Pedesaan</b>				
Laki-laki	6,27	17,16	76,57	100,00
Perempuan	9,70	15,83	74,47	100,00
Laki-laki+ Perempuan	8,03	16,48	75,49	100,00

Menurut daerah tempat tinggal, persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang tidak/belum pernah bersekolah di pedesaan (8,25 persen) lebih tinggi daripada penduduk perkotaan (7,48 persen). Hal ini disebabkan akses pendidikan penduduk perkotaan jauh lebih baik dibandingkan dengan penduduk pedesaan, dan ketersediaan fasilitas

pendidikan di daerah perkotaan lebih lengkap dan lebih memadai dibandingkan daerah perdesaan. Sementara persentase penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih sekolah di daerah perkotaan (17,08 persen) juga lebih besar dibandingkan daerah perdesaan (16,24 persen). Apabila dilihat dari faktor *gender* terlihat bahwa persentase penduduk laki-laki usia 5 tahun ketas yang masih sekolah sebesar 17,16 persen angka ini lebih tinggi dibandingkan perempuan yang sebesar 15,83 persen. Fenomena ini terjadi baik di wilayah perkotaan maupun perdesaan.

**Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 5 - 23 Tahun menurut Kelompok Umur dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023**

Kelompok Umur	Partisipasi Sekolah			Jumlah
	Tidak/ Belum Pernah Sekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5-6	92,13	7,87	0,00	100,00
7-12	0,00	98,93	1,07	100,00
13-15	0,00	94,84	5,16	100,00
16-18	0,00	78,19	21,81	100,00
19-23	2,16	16,60	81,24	100,00

Faktor demografis lain yang berpengaruh terhadap akses masyarakat pada pendidikan adalah umur. Semakin tinggi kelompok usia sekolah semakin rendah tingkat partisipasi sekolahnya. Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa terdapat penduduk usia 5-6 tahun yang masih bersekolah yaitu sebesar 7,87 persen, meskipun pada usia ini bukan merupakan usia wajib sekolah. Persentase penduduk yang masih sekolah pada kelompok umur 7-12 tahun (kelompok usia SD/MI) sebesar 98,93

persen, kelompok umur 13-15 tahun (kelompok usia SMP/MTs) sebesar 94,84 persen, kelompok umur 16-18 tahun (kelompok usia SM/MA) sebesar 78,19 persen, dan kelompok umur 19-23 tahun (kelompok usia PT) sebesar 16,60 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan penduduk yang masih bersekolah berada pada rentang usia SD (7-12 tahun) pada umur-umur selanjutnya terjadi penurunan persentase penduduk yang bersekolah terutama pada usia perguruan tinggi.

### 4.3 Angka Partisipasi Sekolah (APS)

$$APS_{SD} = \frac{\text{Jumlah murid usia 7 - 12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk usia 7 - 12 tahun}} \times 100$$

Ket: APS SMP, murid dan penduduk usia 13-15 thn

APS SMA, murid dan penduduk usia 16-18 thn

APS PT, murid dan penduduk usia 19-23 thn

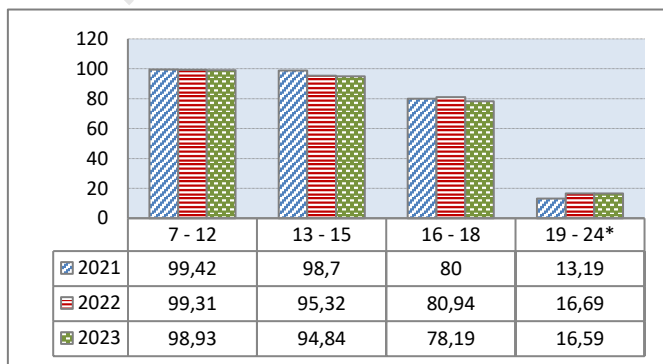
APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sekolah. Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan, dapat dilihat dari penduduk yang masih sekolah pada umur tertentu atau yang lebih. APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu. Ukuran yang banyak digunakan di sektor pendidikan, misalnya pertumbuhan jumlah murid, lebih menunjukkan perubahan jumlah murid yang mampu ditampung disetiap

jenjang sekolah. Naiknya jumlah murid tidak dapat diartikan sebagai semakin meningkatnya partisipasi sekolah.

Gambar 4.3 memperlihatkan perkembangan APS menurut kelompok umur pada tahun 2021, 2022, dan 2023. Secara umum, partisipasi sekolah mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun pada setiap kelompok umur. APS penduduk usia 7-12 tahun pada tahun 2022 sebesar 99,31 persen, turun menjadi 98,93 persen pada tahun 2023. Penurunan APS juga terjadi pada kelompok umur 13-15 tahun, dari 98,70 persen pada tahun 2021, turun menjadi 95,32 persen pada tahun 2022 dan turun kembali menjadi 94,84 persen pada tahun 2023. APS kelompok umur 7-12 tahun sudah cukup baik dibandingkan kelompok umur lainnya, karena nilainya sudah mendekati 99.

**Gambar 4.3 Perkembangan Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021, 2022, dan 2023**

\*) Kelompok umur 19-23 tahun mulai tahun 2023



Pada tabel 4.4 terlihat secara umum pada tahun 2023 bahwa APS pendidikan dasar (usia 7-12 dan 13-15 tahun) sudah di atas 90,00 persen,

hal ini berarti hampir semua anak usia 7-15 tahun bersekolah baik di SD maupun SMP. APS usia 13-15 tahun perempuan lebih tinggi dibandingkan APS laki-laki, sedangkan pada kelompok umur usia 7-12 tahun APS perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, partisipasi pendidikan menengah-tinggi di Kabupaten Wonogiri lebih banyak diikuti oleh jenis kelamin perempuan.

**Tabel 4.4 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis kelamin	Partisipasi Sekolah			
	7 - 12	13 - 15	16 - 18	19 - 23
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Laki-laki</b>	99,24	91,89	76,79	13,04
<b>Perempuan</b>	98,61	97,33	80,49	19,71
<b>Laki-laki+ Perempuan</b>	98,93	94,84	78,19	16,59
<b>Perkotaan</b>	98,11	94,94	81,80	26,80
<b>Pedesaan</b>	99,22	94,80	77,19	12,45
<b>Perkotaan+Pedesaan</b>	98,93	94,84	78,19	16,59

APS di perkotaan untuk jenjang SMP, SM dan PT cenderung lebih tinggi dibandingkan daerah pedesaan. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa penduduk perkotaan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendidikan dibandingkan mereka yang tinggal di daerah pedesaan. Namun untuk APS SD terlihat kondisi sebaliknya.

#### 4.4 Angka Partisipasi Kasar

$$APK\ SD = \frac{\text{Jumlah murid SD}}{\text{Jumlah Penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100$$

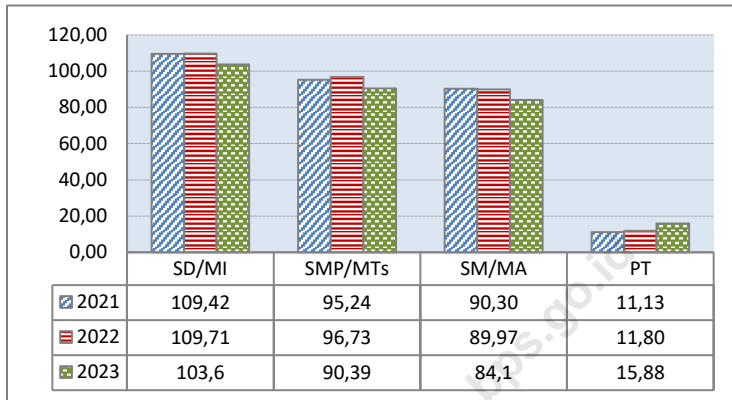
Ket: APK dan murid SMP, penduduk usia 13-15 thn  
APK dan murid SMA, penduduk usia 16-18 thn,  
APK dan murid PT, penduduk usia 19-23 thn.

Angka partisipasi kasar (APK) merupakan proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya.

APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.

Secara umum, APK digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan.

**Gambar 4.4 Perkembangan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021, 2022, dan 2023**



Perkembangan APK berbeda-beda untuk setiap jenjang pendidikan. Gambar 4.4 menyajikan APK pada jenjang sekolah dasar dan pendidikan tinggi dari tahun 2021, 2022 dan 2023. Pada tahun 2021 - 2023, APK SM/MA cenderung menurun dari 90,30 persen pada tahun 2021 menjadi 89,97 persen pada tahun 2022, kemudian turun lagi menjadi 84,10 persen pada tahun 2023. Sebaliknya, APK PT cenderung meningkat dari 11,13 persen pada tahun 2021 menjadi 11,80 persen pada tahun 2022, kemudian naik lagi menjadi 15,88 persen pada tahun 2023. Sementara untuk APK pada jenjang SD/MI dan SMP/MTs cenderung mengalami fluktuasi. APK SD/MI pada tahun 2023 sebesar 103,60 persen mengalami penurunan 6,11 persen poin dibandingkan pada tahun 2022 (109,71 persen) yang sebelumnya meningkat 0,29 persen poin dibandingkan tahun 2021. APK SMP/MTs pada tahun 2023 sebesar 90,39 persen mengalami penurunan 6,34 persen poin dibandingkan pada tahun 2022 (96,73 persen) yang sebelumnya meningkat 1,49 persen poin dibandingkan tahun 2021.



**Tabel 4.5 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis kelamin	Partisipasi Sekolah			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	102,31	88,96	82,49	15,70
Perempuan	104,87	91,58	86,75	16,03
Laki-laki+ Perempuan	103,60	90,39	84,10	15,88
<b>Klasifikasi Desa</b>				
Perkotaan	107,09	81,84	97,71	29,54
Pedesaan	102,35	94,56	80,32	10,33
Perkotaan+Pedesaan	103,60	90,39	84,10	15,88

Jika dilihat menurut jenis kelamin dan jenjang pendidikan pada tahun 2023 (Tabel 4.5), APK untuk SD secara keseluruhan, baik laki-laki maupun perempuan, nilainya lebih dari 100 persen. Hal ini menunjukkan bahwa murid SD selain mencakup anak yang berusia 7-12 tahun juga mencakup anak yang berusia kurang dari 7 tahun dan juga lebih dari 12 tahun. Kenyataan ini menunjukkan bahwa banyak anak yang terlambat masuk SD atau sebaliknya sangat dini (belum cukup umur) untuk bersekolah SD, atau masih ada murid SD yang tinggal kelas.

APK menurut jenis kelamin memperlihatkan partisipasi perempuan yang lebih tinggi untuk semua jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan terdapat kesenjangan gender pada bidang pendidikan dengan perempuan memiliki kesempatan yang lebih tinggi. Selisih tertinggi berada di jenjang SM/MA dengan perempuan memiliki APK 4,26

persen poin lebih tinggi dibanding laki-laki.

Menurut klasifikasi wilayah, APK pada jenjang pendidikan SD baik di wilayah kota maupun desa menghasilkan angka diatas 100 persen. Selain itu terdapat pola yang mirip pada setiap jenjang pendidikan yaitu APK di wiliayah perkotaan lebih tinggi dibandingkan perdesaaan, kecuali pada jenjang pendidikan SMP sederajat. Angka partisipasi kasar di wilayah perkotaan yang lebih tinggi diduga dikarenakan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan di wilayah kota, selain itu faktor kesejahteraan di wilayah kota yang lebih tinggi juga dapat memengaruhi tingginya APK di wilayah perkotaan.

#### 4.5 Angka Partisipasi Murni

$$APM_{SD} = \frac{\text{Jumlah murid jenjang SD usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100$$

Ket: APM dan murid jenjang SMP usia 13-15 thn, penduduk usia 13-15 thn  
APM dan murid jenjang SMAusia 16-18 thn, penduduk usia 16-18 thn  
APM dan murid jenjang PT usia 19-23 thn, penduduk usia 19-23 thn

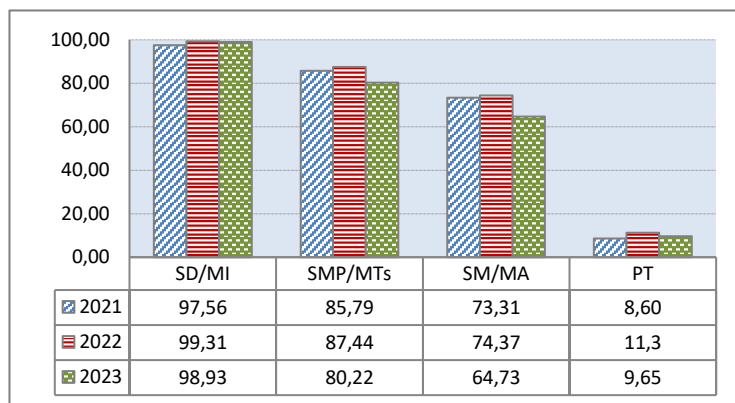
Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut.

APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM

akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.

Pada jenjang pendidikan dasar selama periode tahun 2021, 2022 hingga 2023, Angka Partisipasi Murni (APM) mengalami fluktuasi pada semua jenjang, yaitu naik pada tahun 2022 lalu turun pada tahun 2023. APM jenjang SD/MI tahun 2021 sebesar 97,56 persen, naik menjadi sebesar 99,31 persen tahun 2022 dan kembali turun menjadi 98,93 persen pada tahun 2023. Angka APM masih di kisaran nilai lebih dari 90 persen penduduk usia 7-12 tahun yang bersekolah di jenjang SD/MI, sedangkan APM SMP/MTs berada pada kisaran 80 persen (Tabel 4.5).

**Gambar 4.5 Perkembangan Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021, 2022, dan 2023**



Tabel 4.6 menyajikan bahwa pada tahun 2023 secara umum nilai APM untuk semua jenjang pendidikan kurang dari 100 persen. APM

pendidikan cenderung semakin menurun seiring dengan meningkatnya jenjang pendidikan. APM pada jenjang SD/MI sebesar 98,93 persen, sedangkan pada jenjang di atasnya jauh lebih rendah. Secara berturut-turut APM SMP/MTs sebesar 80,22 persen, APM SM/MA sebesar 64,73 persen, dan APM PT sebesar 9,65 persen.

Dilihat berdasarkan Klasifikasi Desa, secara umum APM di daerah perkotaan lebih tinggi daripada daerah perdesaan pada jenjang pendidikan SMA sederajat dan perguruan tinggi, sedangkan di wilayah perdesaan APM pada jenjang pendidikan SD dan SMP lebih tinggi dibanding perkotaan. Hal ini menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan menengah ke atas partisipasi penduduk di wilayah perkotaan jauh lebih tinggi. Adanya kesenjangan sosial dan mahal nya biaya untuk menempuh perguruan tinggi menjadi salah satu alasan yang mendasari APM perguruan tinggi di perkotaan lebih tinggi dibanding wilayah perdesaan.

**Tabel 4.6 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin, dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis kelamin	Partisipasi Sekolah			
	SD/MI	SMP/MTs	SM/MA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	99,24	77,57	67,74	7,13
Perempuan	98,61	82,45	59,79	11,86
<b>Laki-laki+ Perempuan</b>	98,93	80,22	64,73	9,65
Perkotaan	98,11	76,86	68,18	16,69
Perdesaan	99,22	81,86	63,78	6,79
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>	98,93	80,22	64,73	9,65

Berdasarkan jenis kelamin, tidak ada perbedaan yang signifikan antara APM laki-laki dengan APM perempuan. APM perempuan lebih

besar daripada APM laki-laki di jenjang SMP/MTs, tetapi lebih rendah di jenjang SD/MI dan SM/MA. Fakta tersebut menunjukkan bahwa secara umum kesenjangan gender bukan menjadi masalah dalam pembangunan bidang pendidikan di Kabupaten Wonogiri.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan bersaing dapat terbentuk melalui pendidikan bermutu dalam pembangunan bangsa. Tanpa pendidikan yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (pembukaan UUD 1945 alinea keempat). Strategi operasional untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui upaya pembangunan sektor pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pilar strategis yang tidak bisa tergantikan oleh sektor manapun dan sudah menjadi komitmen nasional sejak Negara ini berdiri, sehingga isu pendidikan memiliki kedudukan yang strategis untuk selalu dikaji dan dikembangkan.

Untuk melihat hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti angka melek huruf, rata-rata lama sekolah, pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan alasan tidak/belum pernah sekolah/tidak sekolah lagi.

## 5.1 Angka Melek Huruf

$$AMH = \frac{\text{Jml penduduk umur 15 thn keatas bisa membaca dan menulis}}{\text{Jumlah penduduk umur 15 thn keatas}} \times 100$$

Melek aksara (juga disebut dengan melek huruf) adalah kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan baca-tulis dianggap penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan oleh seseorang sehingga orang tersebut dapat mencapai tujuannya, dimana hal ini berkaitan langsung bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan, menggali potensinya, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat yang lebih luas.

Angka melek aksara merupakan tolak ukur penting dalam mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia di suatu daerah. Hal ini didasarkan pada pemikiran yang beralih bahwa melatih orang yang mampu baca-tulis jauh lebih mudah daripada melatih orang yang buta aksara, dan umumnya orang-orang yang mampu baca-tulis memiliki status sosial ekonomi, kesehatan, dan prospek meraih peluang kerja yang lebih baik. Kemampuan baca-tulis juga berarti peningkatan peluang kerja dan akses yang lebih luas pada pendidikan yang lebih tinggi. Di dunia internasional salah satu aspek penentu tingkat pembangunan suatu bangsa diukur dari tingkat keaksaraan penduduknya. Angka melek huruf merupakan salah satu variabel dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI).

Pemberantasan buta aksara tidak dapat langsung dilaksanakan. Namun memerlukan waktu dan perancangan program yang tepat. Dalam pengembangan masyarakat, program biasanya dikembangkan untuk menyediakan pelayanan sosial yang secara langsung menyentuh sasaran perubahan. Berbagai program yang telah dilaksanakan dalam pemberantasan buta aksara diantaranya adalah kursus A-B-C, Program Pemberantasan Buta Huruf Fungsional, Kejar Paket A, dan program Keaksaraan Fungsional (KF) yang dijalankan oleh pemerintah sejak tahun 1995.

**Tabel 5.1 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Klasifikasi Desa, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis kelamin	Kelompok Umur			
	15 - 24	25 - 44	45+	15+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b><u>Perkotaan</u></b>				
Laki-laki	100,00	98,60	94,46	96,49
Perempuan	100,00	98,98	81,89	89,27
Laki-laki+ Perempuan	100,00	98,79	87,87	92,76
<b><u>Pedesaan</u></b>				
Laki-laki	100,00	100,00	90,83	94,88
Perempuan	100,00	100,00	80,55	88,81
Laki-laki+ Perempuan	100,00	100,00	85,42	91,73
<b><u>Perkotaan+Pedesaan</u></b>				
Laki-laki	100,00	99,61	91,84	95,32
Perempuan	100,00	99,72	80,92	88,94
Laki-laki+ Perempuan	100,00	99,67	86,10	92,01



Berdasarkan hasil Susenas 2023, kondisi keaksaraan Kabupaten Wonogiri yang disajikan pada tabel 5.1 terlihat bahwa persentase penduduk berusia 15 tahun ke atas sebesar 92,01 persen. Rendahnya angka melek huruf pada kelompok umur 15 tahun ke atas ini dipengaruhi oleh kelompok umur 45 tahun ke atas. Persentase penduduk 45 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 86,10 persen.

Dilihat menurut Klasifikasi Desa, persentase penduduk melek huruf umur 15 tahun ke atas di daerah perdesaan sebesar 91,73 persen, lebih rendah dibandingkan daerah perkotaan sebesar 92,76 persen. Kondisi yang hampir sama terjadi pada kelompok umur 45 ke atas dengan persentase penduduk yang melek huruf di perdesaan lebih rendah dibandingkan di perkotaan. Hal ini disebabkan di daerah perkotaan lebih banyak tersedia fasilitas pendidikan dibandingkan daerah perdesaan.

Persentase penduduk perempuan melek huruf umur 15 tahun ke atas sebesar 88,94 persen, lebih rendah dibandingkan penduduk laki-laki sebesar 95,32 persen. Kondisi tersebut terjadi baik di perkotaan maupun perdesaan pada kelompok umur 45 tahun keatas. Sementara pada kelompok umur 25-44 tahun di perkotaan terjadi sebaliknya.

Target global SDGs adalah menjamin seluruh anak muda dan sebagian besar orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, melek huruf dan angka. Sementara target nasional SDGs yaitu pemenuhan hak bagi seluruh warga untuk menyelesaikan setidaknya pendidikan dasar. Salah satu indikator yang digunakan untuk memantau pencapaian tersebut adalah angka melek huruf penduduk 15-24 tahun. Jika dibandingkan dengan kelompok umur lainnya, angka melek huruf

kelompok umur 15-24 tahun cenderung lebih tinggi.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

## 5.2 Rata-rata Lama Sekolah

*Rata-rata lama sekolah = Tahun Konversi + (Kelas Tertinggi yang pernah diduduki - 1)*

*Tahun Konversi Pendidikan yang ditamatkan:*

*SD = 6 Tahun; SMP = 9 tahun; SMA = 12 Tahun; D1/D2 = 14 tahun;  
D3 = 15 Tahun; D4/S1 = 16 Tahun; S2/S3 = 18 tahun*

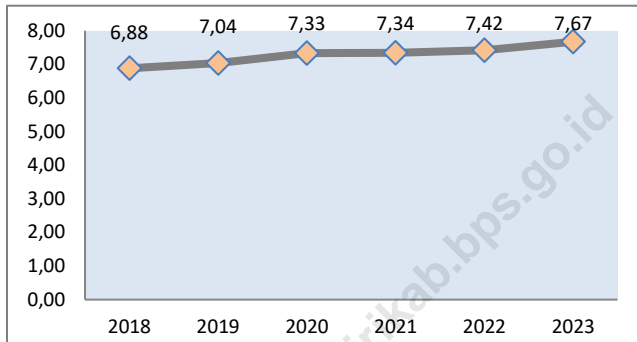
Salah satu ukuran kualitas yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembangunan manusia yang telah berhasil dicapai adalah dengan Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Komponen pembentuk indikator IPM dengan metode baru ada 4 yaitu: Angka Harapan Hidup, Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah, serta Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan.

Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 25 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang diduduki. Standar UNDP adalah minimal 0 tahun dan maksimal 25 tahun.

Rata-rata lama sekolah (*mean years of schooling*) merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata jumlah tahun efektif untuk bersekolah yang dicapai penduduk. Jumlah tahun efektif adalah jumlah tahun standar yang harus dijalani oleh seseorang untuk menamatkan suatu jenjang pendidikan, misalnya tamat SD adalah 6 tahun, tamat SMP adalah 9 tahun dan seterusnya. Perhitungan lama sekolah dilakukan tanpa

memperhatikan apakah seseorang menamatkan sekolah lebih cepat atau lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan.

**Gambar 5.1 Perkembangan Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas, Kabupaten Wonogiri 2018 - 2023**



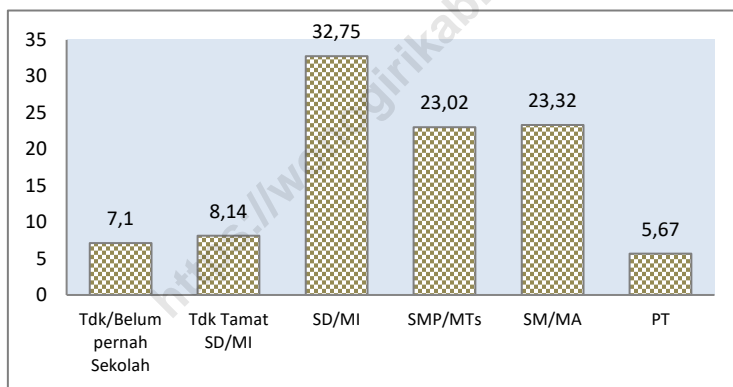
G

Gambar 5.1 menunjukkan bahwa rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas pada tahun 2023 mencapai 7,67 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa secara rata-rata pendidikan penduduk umur 25 tahun ke atas baru mencapai jenjang pendidikan kelas 1 SMP (kelas VII) atau putus sekolah di kelas 2 SMP (kelas VIII). Dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya rata-rata lama sekolah mengalami peningkatan, pada tahun 2018 sebesar 6,88 tahun menjadi sebesar 7,04 tahun pada tahun 2019 menjadi 7,33 tahun pada tahun 2023 menjadi 7,34 tahun pada tahun 2021 menjadi 7,42 tahun 2022 dan menjadi 7,67 tahun 2023. Kondisi ini menggambarkan bahwa kesempatan masyarakat untuk memperoleh pendidikan mengalami peningkatan. Jika rata-rata lama sekolah dapat terus ditingkatkan, diharapkan sasaran pembangunan pendidikan dapat tercapai.

### 5.3 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

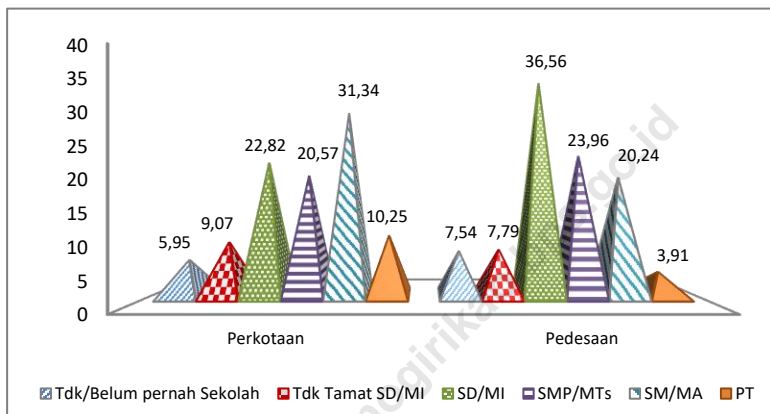
**Gambar 5.2** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2023



Kualitas SDM Kabupaten Wonogiri dapat digambarkan dari pendidikan yang ditamatkan, tersajikan pada Gambar 5.2 yang menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah penduduk yang tamat SD/MI sebesar 32,75 persen, diikuti tamat SM/MA sebesar 23,32 persen, dan tamat SMP/MTs sebesar 23,02 persen, sedangkan persentase penduduk yang tamat PT sebesar 5,67 persen. Selain itu masih terdapat sebesar 7,10 persen penduduk 15 tahun ke atas yang belum pernah mengenyam pendidikan dan sebesar 8,14 persen pernah bersekolah di

SD/MI tetapi tidak tamat.

**Gambar 5.3** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Desa dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2023

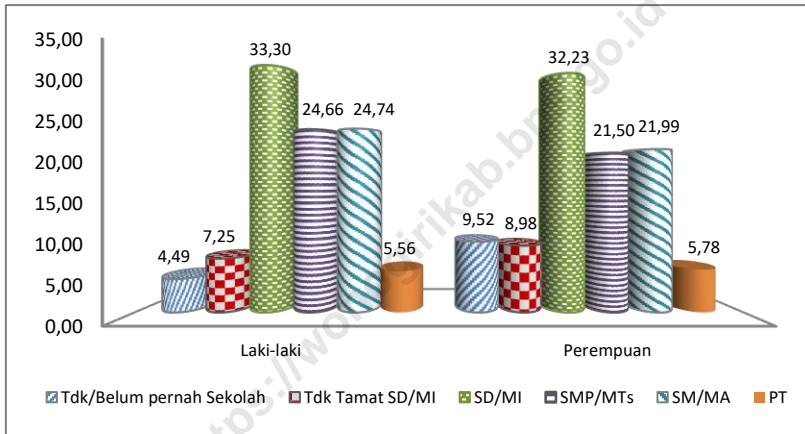


Hasil Susenas 2023 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk pedesaan. Persentase penduduk di perkotaan yang menamatkan jenjang pendidikan SM/MA ke atas (SM/MA, dan PT) sebesar 41,59 persen, lebih dari 1,72 kali lipat lebih tinggi dibandingkan pedesaan sebesar 24,15 persen. Sementara itu, persentase penduduk yang belum mengenyam pendidikan di pedesaan (7,54 persen) lebih tinggi dibandingkan di perkotaan (5,95 persen).

Jika dilihat menurut jenis kelamin, persentase perempuan yang belum pernah mengenyam pendidikan sebesar 9,52 persen, lebih dari dua kali lipat lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebesar 4,49 persen. Selain itu, persentase perempuan yang menamatkan pendidikan menengah-tinggi (SMP/MTs, SM/MA, dan PT) sebesar 49,27 persen. Nilai ini lebih rendah

dibandingkan laki-laki yang sebesar 54,96 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan perempuan sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki.

**Gambar 5.4 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2023**



# LAMPIRAN

<https://wonogiri.kbps.go.id>



**Lampiran 1 Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin (ribuan) dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2023**

Klasifikasi Desa/ Jenis Kelamin	Tahun		
	2021	2022	2023
<b>Perkotaan</b>			
Laki-laki	49,87	50,04	48,83
Perempuan	50,13	49,96	51,17
Total	100,00	100,00	100,00
<b>Perdesaan</b>			
Laki-laki	48,20	49,87	48,63
Perempuan	51,80	50,13	51,37
Total	100,00	100,00	100,00
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>			
Laki-laki	48,63	49,92	48,68
Perempuan	51,37	50,08	51,32
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 2    Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur  
(ribuan) dan Klasifikasi Desa, Kabupaten  
Wonogiri 2021**

Kelompok Umur	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>0–2</b>	3.18	2.91	2,99
<b>3–4</b>	2.13	2.40	2,32
<b>5–6</b>	2.37	1.73	1,91
<b>7–12</b>	7.34	7.88	7,73
<b>13–15</b>	4.57	3.59	3,86
<b>16–18</b>	3.06	4.24	3,91
<b>19–24</b>	5.90	5.80	5,83
<b>25–44</b>	24.75	24.69	24,71
<b>45+</b>	46.71	46.77	46,75
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

*Sumber: Susenas 2021*

**Lampiran 3      Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2022**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>0-2</b>	3,44	3,95	3,69
<b>3-4</b>	2,29	1,48	1,89
<b>5-6</b>	2,22	2,26	2,24
<b>7-12</b>	8,07	7,19	7,63
<b>13-15</b>	3,67	3,75	3,71
<b>16-18</b>	4,05	4,33	4,19
<b>19-24</b>	9,35	8,03	8,69
<b>25-44</b>	26,68	25,73	26,2
<b>45+</b>	40,23	43,28	41,76
<b>Total</b>	100,00	100,00	100,00

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 4      Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>0–2</b>	3,03	2,94	2,99
<b>3–4</b>	2,48	2,18	2,32
<b>5–6</b>	2,33	1,50	1,91
<b>7–12</b>	7,92	7,55	7,73
<b>13–15</b>	3,62	4,09	3,86
<b>16–18</b>	4,99	2,88	3,91
<b>19–24</b>	5,45	6,18	5,83
<b>25–44</b>	24,64	24,77	24,71
<b>45+</b>	45,54	47,91	46,75
<b>Total</b>	100,00	100,00	100,00

*Sumber: Susenas 2023*

**Lampiran 5 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Biaya Pendidikan Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021**

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Tiap Bulan (000 Rupiah)	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumbangan Pembangunan Sekolah	10,78	2,09	4,32
Uang sekolah (SPP) dan Iuran BP3/POMG	17,7	13,36	14,48
Iuran Sekolah Lainnya	0,85	0,6	0,66
Buku pelajaran, Fotocopy bahan pelajaran	1,89	2	1,97
Alat-alat tulis	0,7	0,95	0,89
Uang Kursus	2,5	0,64	1,12
<b>Total</b>	<b>34,42</b>	<b>19,64</b>	<b>23,44</b>

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 6 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Biaya Pendidikan Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022**

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Tiap Bulan (000 Rupiah)	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumbangan Pembangunan Sekolah	10,78	2,75	2,72
Uang sekolah (SPP) dan iuran BP3/POMG	17,7	15,93	16,81
Iuran Sekolah Lainnya	0,85	0,45	0,78
Buku pelajaran, Fotocopy bahan pelajaran	1,89	1,68	1,92
Alat-alat tulis	0,7	0,95	1,04
Uang Kursus	2,5	0,24	1,03
<b>Total</b>	<b>34,42</b>	<b>19,24</b>	<b>21,58</b>

Sumber: Susenas 2022

**Tabel 7 Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Biaya Pendidikan Tiap Bulan menurut Jenis Pengeluaran dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023**

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Tiap Bulan (000 Rupiah)	Daerah Tempat Tinggal		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumbangan Pembangunan Sekolah	2,99	2,02	2,28
Uang sekolah (SPP) dan Iuran BP3/POMG	12,45	11,93	12,08
Iuran Sekolah Lainnya	1,39	0,91	1,04
Buku pelajaran, Fotocopy bahan pelajaran	2,52	1,98	2,13
Alat-alat tulis	1,83	1,35	1,48
Uang Kursus	2,49	1,26	1,60
<b>Total</b>	<b>23,67</b>	<b>19,43</b>	<b>20,61</b>

Sumber: Susenas 2023

**Lampiran 8      Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021**

<b>Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah</b>	<b>Perkotaan</b>	<b>Perdesaan</b>	<b>Perkotaan + Perdesaan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Masih mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2022/2023</b>	19,46	17,44	18,01
<b>Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2022/2023</b>	2,55	0,62	1,18
<b>Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2022/2023</b>	9,45	11,4	10,84
<b>Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah</b>	68,54	70,54	69,97
<b>Total</b>	100	100	100

*Sumber: Susenas 2021*



**Lampiran 9      Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022**

<b>Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah</b>	<b>Perkotaan</b>	<b>Perdesaan</b>	<b>Perkotaan + Perdesaan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>
<b>Masih mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2022/2023</b>	16,76	15,39	15,79
<b>Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2022/2023</b>	1,43	1,37	1,39
<b>Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2022/2023</b>	9,96	9,34	9,52
<b>Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah</b>	71,85	73,9	73,3
<b>Total</b>	100	100	100

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 10 Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023**

<b>Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah</b>	<b>Perkotaan</b>	<b>Perdesaan</b>	<b>Perkotaan + Perdesaan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Masih mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2022/2023</b>	22,50	23,87	23,47
<b>Pernah mengikuti pra sekolah tahun ajaran 2022/2023</b>	–	–	NA
<b>Pernah mengikuti pra sekolah sebelum tahun ajaran 2022/2023</b>	5,40	4,40	4,69
<b>Tidak/belum pernah mengikuti pra sekolah</b>	70,46	71,73	71,35
<b>Total</b>	100,00	100,00	100,00

*Sumber: Susenas 2023*

**Lampiran 11 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021**

Kelompok Umur (Tahun)	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	0,00	1,78	1,31
3 – 4	22,37	25,09	24,41
5 – 6	71,78	80,49	77,40
0 – 6	31,46	29,46	30,03
3 – 6	52,34	51,77	51,94

*Sumber: Susenas 2021*

**Lampiran 12 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidika Pra Sekolah menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022**

Kelompok Umur (Tahun)	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	0	0	0
3 – 4	10,93	23,79	20,13
5 – 6	76,16	76,21	76,19
0 – 6	28,14	26,11	26,7
3 – 6	49,34	51,17	50,59

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 13 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023**

Kelompok Umur (Tahun)	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	–	NA	NA
3 – 4	NA	21,46	16,85
5 – 6	92,74	82,94	86,32
0 – 6	29,54	28,27	28,65
3 – 6	50,43	47,21	48,16

*Sumber: Susenas 2023*

**Lampiran 14 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021**

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	2,52	0	1,31
3 – 4	14,96	32,84	24,41
5 – 6	77,53	77,26	77,4
0 – 6	28,36	31,75	30,03
3 – 6	48,99	54,85	51,94

Sumber: Susenas 2021

**Lampiran 15 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2022**

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	0	0	0
3 – 4	26,65	10,09	20,13
5 – 6	67,02	85,17	76,19
0 – 6	26,4	27,01	26,7
3 – 6	46,52	55,47	50,59

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 16 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan PraSekolah menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2023**

Kelompok Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 2	–	NA	NA
3 – 4	26,85	NA	16,85
5 – 6	88,43	83,20	86,32
0 – 6	34,79	21,74	28,65
3 – 6	56,71	37,55	48,16

*Sumber: Susenas 2023*



**Lampiran 17**    **Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021**

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaaan	Perkotaan + Perdesaaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Taman Kanak-kanak</b>	47,21	59,22	55,61
<b>RA/BA</b>	9,39	4,81	6,19
<b>PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll</b>	39,77	33,27	35,22
<b>Kelompok Bermain</b>	3,63	2,7	2,98
<b>Taman Penitipan Anak</b>	0	0	0
<b>Total</b>	100	100	100

*Sumber: Susenas 2021*

**Lampiran 18 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2022**

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaaan	Perkotaan + Perdesaaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Taman Kanak-kanak</b>	95,58	71,95	79,23
<b>RA/BA</b>	0	3,75	2,59
<b>PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll</b>	4,42	24,3	18,18
<b>Kelompok Bermain</b>	0	0	0
<b>Taman Penitipan Anak</b>	0	0	0
<b>Total</b>	100	100	100

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 19 Persentase Anak Usia 0-6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023**

Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaaan	Perkotaan + Perdesaaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Taman Kanak-kanak</b>	79,71	58,19	64,74
<b>RA/BA</b>	NA	NA	NA
<b>PAUD Terintegrasi BKB/Taman Posyandu, dll</b>	NA	32,33	27,62
<b>Kelompok Bermain</b>	–	NA	NA
<b>Taman Penitipan Anak</b>	–	NA	NA
<b>Total</b>	100,00	100,00	100,00

*Sumber: Susenas 2023*

**Tabel 20** Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun	0 – 6 Tahun (%)			3 – 6 Tahun (%)		
	Laki-laki	Perempuan	jumlah	Laki-laki	Perempuan	jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>2023</b>	19,92	18,47	19,20	37,74	41,49	39,47
<b>2021</b>	20,87	17,26	18,29	34,72	31,17	32,25
<b>2022</b>	18,65	15,67	17,18	32,86	32,17	32,55
<b>2023</b>	30,23	15,14	23,12	49,27	27,26	39,45

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 21      Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Wilayah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021**

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>			
Laki-laki	6,81	16,69	76,50
perempuan	8,11	17,46	74,43
Laki-laki+Perempuan	7,48	17,08	75,44
<b>Perdesaan</b>			
Laki-laki	6,06	17,34	76,60
perempuan	10,31	15,21	74,48
Laki-laki+Perempuan	8,25	16,24	75,51
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>			
Laki-laki	6,27	17,16	76,57
perempuan	9,70	15,83	74,47
Laki-laki+Perempuan	8,03	16,48	75,49

*Sumber: Susenas 2021*

**Lampiran 22 Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Wilayah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2022**

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>			
Laki-laki	5,63	17,85	76,52
perempuan	9,75	17,96	72,29
Laki-laki+Perempuan	7,69	17,91	74,40
<b>Perdesaan</b>			
Laki-laki	5,72	17,76	76,52
perempuan	9,54	17,61	72,85
Laki-laki+Perempuan	7,64	17,69	74,67
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>			
Laki-laki	5,70	17,79	76,51
perempuan	9,60	17,71	72,69
Laki-laki+Perempuan	7,65	17,75	74,60

*Sumber: Susenas 2022*

**Lampiran 23    Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Klasifikasi Wilayah, Jenis Kelamin dan Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023**

Jenis Kelamin	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>			
Laki-laki	6,81	16,69	76,50
perempuan	8,11	17,46	74,43
Laki-laki+Perempuan	7,48	17,08	75,44
<b>Perdesaan</b>			
Laki-laki	6,06	17,34	76,60
perempuan	10,31	15,21	74,48
Laki-laki+Perempuan	8,25	16,24	75,51
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>			
Laki-laki	6,27	17,16	76,57
perempuan	9,70	15,83	74,47
Laki-laki+Perempuan	8,03	16,48	75,49

*Sumber: Susenas 2023*

**Lampiran 24 Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>			
Perkotaan	0,00	100,00	0,00
Perdesaan	0,76	99,24	0,00
Perkotaan+Perdesaan	0,58	99,42	0,00
<b>2022</b>			
Perkotaan	0,00	100,00	0,00
Perdesaan	0,92	99,08	0,00
Perkotaan+Perdesaan	0,69	99,31	0,00
<b>2023</b>			
Perkotaan	–	98,11	NA
Perdesaan	–	99,22	NA
Perkotaan+Perdesaan	–	98,93	NA

*Sumber: Susenas 2021-2023*



**Lampiran 25    Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>			
Perkotaan	0,00	97,31	2,69
Perdesaan	0,,00	99,12	0,88
Perkotaan+Perdesaan	0,00	98,70	1,30
<b>2022</b>			
Perkotaan	0,00	100,00	0,00
Perdesaan	0,00	91,63	8,37
Perkotaan+Perdesaan	0,00	93,79	6,21
<b>2023</b>			
Perkotaan	-	94,94	NA
Perdesaan	-	94,8	5,2
Perkotaan+Perdesaan	-	94,84	5,16

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 26 Persentase Penduduk Usia 16-18 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>			
Perkotaan	0,00	82,18	17,82
Perdesaan	0,00	79,08	20,92
Perkotaan+Perdesaan	0,00	80,00	20,00
<b>2022</b>			
Perkotaan	0,00	72,77	27,23
Perdesaan	0,38	84,16	15,46
Perkotaan+Perdesaan	1,28	80,94	18,78
<b>2023</b>			
Perkotaan	-	81,80	NA
Perdesaan	-	77,19	22,81
Perkotaan+Perdesaan	-	78,19	21,81

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 27      Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah	Masih Bersekolah	Tidak Bersekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>			
Perkotaan	0,00	15,74	84,26
Perdesaan	0,00	12,37	87,63
Perkotaan+Perdesaan	0,00	13,19	86,81
<b>2022</b>			
Perkotaan	0,00	27,21	72,79
Perdesaan	1,41	12,64	85,95
Perkotaan+Perdesaan	1,02	16,69	82,29
<b>2023</b>			
Perkotaan	-	24,45	75,55
Perdesaan	-	10,91	86,43
Perkotaan+Perdesaan	-	14,71	83,38

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 28      Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sedang Sekolah menurut Jenjang Pendidikan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Jenjang Pendidikan			
	SD/MI	SMP/MTS	SM/SMA	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	
<b>2021</b>				
Perkotaan	39,54	19,08	24,95	16,43
Perdesaan	51,78	25,40	19,66	3,16
Perkotaan+Perdesaan	51,43	24,39	20,35	3,83
<b>2022</b>				
Perkotaan	46,89	18,16	25,66	9,29
Perdesaan	51,11	22,67	21,30	4,92
Perkotaan+Perdesaan	49,97	21,43	22,49	6,11
<b>2023</b>				
Perkotaan	48,58	23,11	18,49	9,82
Perdesaan	52,41	22,07	22,11	3,41
Perkotaan+Perdesaan	51,31	22,37	21,07	5,25

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 29 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Wilayah, Kabupaten Wonogiri Tahun 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Jenjang Pendidikan			
	7-12	13-15	16-18	19-24*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Perkotaan	100,00	97,31	82,18	15,74
Perdesaan	99,24	99,12	79,08	12,37
Perkotaan+Perdesaan	99,42	98,70	80,00	13,19
<b>2022</b>				
Perkotaan	100,00	100,00	72,77	27,21
Perdesaan	99,08	93,69	84,15	12,64
Perkotaan+Perdesaan	99,31	95,32	80,94	16,69
<b>2023</b>				
Perkotaan	98,11	94,94	81,80	26,80
Perdesaan	99,22	94,80	77,19	12,45
Perkotaan+Perdesaan	98,93	94,84	78,19	16,59

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 30 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	7-12	13-15	16-18	19-24*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Laki-laki	98,83	97,54	77,92	12,31
Perempuan	100	100	82,16	14,06
Laki- laki+Perempuan	99,42	98,7	80	13,19
<b>2022</b>				
Laki-laki	98,69	96,47	80,54	13,74
Perempuan	100	94,2	81,32	20,11
Laki- laki+Perempuan	99,31	95,32	80,94	16,69
<b>2023</b>				
Laki-laki	99,24	91,89	76,79	13,04
Perempuan	98,61	97,33	80,49	19,71
Laki- laki+Perempuan	98,93	94,84	78,19	16,59

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 31 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Jenjang Pendidikan			
	SD sederajat	SMP sederajat	SMA sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Perkotaan	115,55	89,92	84,40	17,62
Perdesaan	107,56	96,89	92,78	9,06
Perkotaan+Perdesaan	109,42	95,24	90,30	11,13
<b>2022</b>				
Perkotaan	114,72	86,92	99,69	17,68
Perdesaan	108,08	100,14	86,16	9,54
Perkotaan+Perdesaan	109,71	96,73	89,97	11,80
<b>2023</b>				
Perkotaan	107,09	81,84	97,71	29,54
Perdesaan	102,35	94,56	80,32	10,33
Perkotaan+Perdesaan	103,60	90,39	84,10	15,88

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 32 Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021 - 2023**

Tahun/Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	SD sederajat	SMP sederajat	SMA sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Laki-laki	105,81	98,11	90,54	6,31
Perempuan	113,03	92,01	90,05	15,96
Laki-laki+Perempuan	109,42	95,24	90,30	11,13
<b>2022</b>				
Laki-laki	108,33	100,85	86,33	8,88
Perempuan	111,25	92,71	93,37	15,18
Laki-laki+Perempuan	109,71	96,73	89,97	11,80
<b>2023</b>				
Laki-laki	102,31	88,96	82,49	15,70
Perempuan	104,87	91,58	86,75	16,03
Laki-laki+Perempuan	103,60	90,39	84,10	15,88

*Sumber: Susenas 2021- 2023*



**Lampiran 33 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Klasifikasi Desa	Jenjang Pendidikan			
	SD sederajat	SMP sederajat	SMA sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Perkotaan	100,00	81,43	65,18	7,15
Perdesaan	96,82	87,13	76,73	9,06
Perkotaan+Perdesaan	97,56	85,79	73,31	8,60
<b>2022</b>				
Perkotaan	100,00	84,74	67,32	15,87
Perdesaan	99,01	88,38	77,13	9,54
Perkotaan+Perdesaan	99,31	87,44	74,37	11,30
<b>2023</b>				
Perkotaan	98,11	76,86	68,18	16,69
Perdesaan	99,22	81,86	63,78	6,79
Perkotaan+Perdesaan	98,93	80,22	64,73	9,65

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 34 Angka Partisipasi Murni (APM) menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2022-2023**

Tahun/Jenis Kelamin	Jenjang Pendidikan			
	SD sederajat	SMP sederajat	SMA sederajat	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Laki-laki	96,73	86,19	71,31	4,48
Perempuan	98,39	85,35	75,38	12,72
Laki-laki+Perempuan	97,56	85,79	73,31	8,60
<b>2022</b>				
Laki-laki	98,69	89,54	74,11	8,88
Perempuan	100	85,39	74,61	14,1
Laki-laki+Perempuan	99,31	87,44	74,37	11,3
<b>2023</b>				
Laki-laki	99,24	77,57	67,74	NA
Perempuan	98,61	82,45	59,79	11,86
Laki-laki+Perempuan	98,93	80,22	64,73	9,65

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 35 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Perkotaan yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	15 Tahun ke Atas	15-24 Tahun	25-44 Tahun	45 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Laki-laki	96,07	100,00	100,00	92,83
Perempuan	86,86	100,00	100,00	76,61
Laki-laki+Perempuan	91,41	100,00	100,00	84,51
<b>2022</b>				
Laki-laki	96,02	100,00	98,40	92,95
Perempuan	89,49	100,00	98,71	80,66
Laki-laki+Perempuan	92,74	100,00	98,55	86,58
<b>2023</b>				
Laki-laki	96,49	100,00	98,60	94,46
Perempuan	89,27	100,00	98,98	81,89
Laki-laki+Perempuan	92,76	100,00	98,79	87,87

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 36 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Perdesaan yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023**

Tahun/Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	15 Tahun ke Atas	15-24 Tahun	25-44 Tahun	45 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Laki-laki	94,4	100,00	89,61	89,99
Perempuan	85,81	100,00	100,00	74,81
Laki-laki+Perempuan	89,91	100,00	99,81	81,94
<b>2022</b>				
Laki-laki	93,87	100,00	99,15	88,12
Perempuan	88,15	100,00	98,79	78,11
Laki-laki+Perempuan	90,99	100,00	98,97	82,92
<b>2023</b>				
Laki-laki	94,88	100,00	100,00	90,83
Perempuan	88,81	100,00	100,00	80,55
Laki-laki+Perempuan	91,73	100,00	100,00	85,42

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 37 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Wilayah Perkoataan dan Perdesaan yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2023**

Tahun/Jenis Kelamin	Kelompok Umur			
	15 Tahun ke Atas	15-24 Tahun	25-44 Tahun	45 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2021</b>				
Laki-laki	94,84	100,00	99,71	90,74
Perempuan	86,07	100,00	100,00	75,26
Laki-laki+Perempuan	90,29	100,00	99,86	82,6
<b>2022</b>				
Laki-laki	94,45	100,00	98,94	89,43
Perempuan	88,51	100,00	98,77	78,8
Laki-laki+Perempuan	91,46	100,00	98,86	83,91
<b>2023</b>				
Laki-laki	95,32	100,00	99,61	91,84
Perempuan	88,94	100,00	99,72	80,92
Laki-laki+Perempuan	92,01	100,00	99,67	86,10

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 38 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2023**

Tahun/Pendidikan Yang Ditamatkan	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>			
Tidak/Belum			
Pernah Sekolah	7,77	8,20	8,09
Tidak Tamat SD	11,65	11,87	11,81
SD Sederajat	26,00	33,48	31,56
SMP Sederajat	21,69	23,44	23,00
SMA Sederajat	25,42	18,53	20,29
PT	7,47	4,48	5,25
<b>2022</b>			
Tidak/Belum			
Pernah Sekolah	6,47	7,03	6,88
Tidak Tamat SD	7,69	6,86	7,08
SD Sederajat	23,73	38,50	34,50
SMP Sederajat	22,04	24,90	24,12
SMA Sederajat	31,41	20,01	23,10
PT	8,66	2,70	4,32

Tahun/Pendidikan Yang Ditamatkan	Klasifikasi Desa		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2023</b>			
Tidak/Belum			
Pernah Sekolah	5,95	7,54	7,10
Tidak Tamat SD	9,07	7,79	8,14
SD Sederajat	22,82	36,56	32,75
SMP Sederajat	20,57	23,96	23,02
SMA Sederajat	31,34	20,24	23,32
PT	10,25	3,91	5,67

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 39      Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Pendidikan Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2021</b>			
Tidak/Belum			
Pernah Sekolah	4,14	11,76	8,09
Tidak Tamat SD	10,57	12,96	11,81
SD Sederajat	32,55	30,64	31,56
SMP Sederajat	24,67	21,44	23
SMA Sederajat	22,01	18,71	20,29
PT	6,06	4,49	5,25
<b>2022</b>			
Tidak/Belum			
Pernah Sekolah	4,5	9,23	6,88
Tidak Tamat SD	5,88	8,27	7,08
SD Sederajat	36,25	32,76	34,5
SMP Sederajat	24,39	23,87	24,12
SMA Sederajat	25,08	21,14	23,1
PT	3,9	4,73	4,32



Tahun/Pendidikan Yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>2023</b>			
Tidak/Belum			
Pernah Sekolah	4,49	9,52	7,10
Tidak Tamat SD	7,25	8,98	8,14
SD Sederajat	33,30	32,23	32,75
SMP Sederajat	24,66	21,50	23,02
SMA Sederajat	24,74	21,99	23,32
PT	5,56	5,78	5,67

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 40 Persentase Penduduk Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Klasifikasi Desa	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>	59,78	69,16	68,21
<b>Perdesaan</b>	53,38	57,94	64,41
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>	55,02	60,98	65,46

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 41 Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir menurut Klasifikasi Desa, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Klasifikasi Desa	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Perkotaan</b>	96,99	96,96	99,50
<b>Perdesaan</b>	95,63	91,65	95,27
<b>Perkotaan + Perdesaan</b>	95,99	93,14	96,55

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 42 Rata-rata Lama Sekolah (tahun) Penduduk Usia 25 Tahun ke Atas menurut Jenis Kelamin, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Klasifikasi Desa	Tahun		
	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Laki-Laki</b>	7,93	7,94	8,12
<b>Perempuan</b>	6,81	7,05	7,32
<b>Laki-Laki + Perempuan</b>	7,34	7,42	7,67

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 43** *Sampling Error* Persentase Penduduk menurut Jenis Kelamin (ribuan), Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Jenis Kelamin	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Laki-laki	48,63	0,72	1,49	47,21	50,05
Perempuan	51,37	0,72	1,41	49,95	52,79
<b>2022</b>					
Laki-laki	49,92	0,75	1,51	48,44	51,4
Perempuan	50,14	0,83	1,65	48,52	51,77
<b>2023</b>					
Laki-laki	48,68	0,74	1,52	47,22	50,15
Perempuan	51,32	0,74	1,44	49,85	52,78

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 44** *Sampling Error* Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Kelompok Umur	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	<i>Selang Kepercayaan</i>	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
0-2	3,34	0,35	10,43	2,65	4,02
3-4	2,10	0,25	11,83	1,61	2,59
5-6	2,27	0,28	12,45	1,72	2,83
7-12	7,88	0,46	5,80	6,98	8,77
13-15	4,29	0,38	8,90	3,54	5,04
16-18	3,78	0,34	8,89	3,12	4,43
19-24	5,76	0,42	7,25	4,94	6,58
25-44	25,16	0,80	3,17	23,59	26,72
45+	45,43	1,15	2,53	43,18	47,68
<b>2022</b>					
0-2	3,69	0,35	9,58	3,00	4,39
3-4	1,89	0,24	12,52	1,42	2,35
5-6	2,24	0,27	12,06	1,71	2,77
7-12	7,63	0,50	6,52	6,65	8,61
13-15	3,71	0,39	10,42	2,95	4,47
16-18	4,19	0,40	9,50	3,41	4,97
19-24	8,69	0,67	7,71	7,37	10,00
25-44	26,20	0,79	3,03	24,64	27,76
45+	41,76	1,08	2,59	39,64	43,88
<b>2023</b>					
0-2	2,99	0,32	10,63	2,41	3,68
3-4	2,32	0,29	12,34	1,82	2,97
5-6	1,91	0,24	12,62	1,48	2,45
7-12	7,73	0,52	6,77	6,75	8,83
13-15	3,86	0,35	9,13	3,22	4,63

Tahun/ Kelompok Umur	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2023</b>					
16–18	3,91	0,39	9,87	3,21	4,75
19–24	5,83	0,5	8,64	4,9	6,91
25–44	24,71	0,93	3,78	22,9	26,61
45+	46,75	1,34	2,86	44,11	49,42

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 45** *Sampling Error* Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun menurut Partisipasi Pendidikan Pra Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2023

Tahun/ Pendidikan Pra Sekolah	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Masih mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2020/2021 pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahu ajaran 2020/2021 pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2020/2021 tidak/belum pernah mengikuti pendidikan pra sekolah	18,01	2,81	15,62	12,49	23,53
	1,18	0,85	72,06	-0,49	2,84
	10,84	1,88	17,32	7,16	14,53
	69,97	3,34	4,78	63,41	76,52



Tahun/ Pendidikan Pra Sekolah	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2022</b>					
Masih mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2021/2022 pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahu ajaran 2021/2022 pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2021/2022 tidak/belum pernah mengikuti pendidikan pra sekolah	15,79	2,79	17,69	10,31	21,27
	1,39	0,82	59,46	-0,23	3
	9,52	2,23	23,41	5,15	13,89
	73,3	3,23	4,4	66,97	79,62

Tahun/ Pendidikan Pra Sekolah	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2023</b>					
Masih mengikuti pendidikan pra sekolah tahun ajaran 2022/2023 pernah mengikuti pendidikan pra sekolah tahu ajaran 2022/2023 pernah mengikuti pendidikan pra sekolah sebelum tahun ajaran 2022/2023 tidak/belum pernah mengikuti pendidikan pra sekolah	23,47	2,73	11,64	18,48	29,32
	0,49	0,49	101,2	0,07	3,55
	4,69	1,47	31,39	2,5	8,66
	71,35	3,01	4,22	65,02	76,95

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 46** *Sampling Error* Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Kelompok Umur	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	<i>Selang Kepercayaan</i>	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
0-2	1,31	1,30	99,55	-1,25	3,86
3-4	24,41	6,24	25,58	12,17	36,66
5-6	77,40	4,63	5,98	68,32	86,48
0-6	30,03	3,38	11,26	23,40	36,66
3-6	51,94	4,96	9,55	42,21	61,67
<b>2022</b>					
0-2	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3-4	20,13	6,77	33,64	6,85	33,41
5-6	76,19	5,77	7,58	64,87	87,52
0-6	26,70	3,23	12,08	20,38	33,03
3-6	50,59	4,85	9,59	41,08	60,11
<b>2023</b>					
0-2	NA	-	-	-	-
3-4	16,85	4,73	28,07	7,45	26,26
5-6	86,32	4,90	5,67	76,58	96,05
0-6	28,65	3,30	11,50	22,19	35,11
3-6	48,16	4,85	10,08	38,51	57,81

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 47** *Sampling Error* Persentase Anak Usia 0 - 6 Tahun yang Pernah/Sedang Mengikuti Pendidikan Pra Sekolah menurut Jenis Pendidikan Pra Sekolah

Tahun/ Jenis Pendidikan Pra Sekolah	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
TK	55,61	6,04	10,86	43,77	67,46
BA/RA	6,19	4,17	67,46	-2,00	14,37
BKB/Taman					
Posyandu	35,22	5,99	17,01	23,47	46,98
KB	2,98	2,17	72,82	-1,27	7,23
Kelompok Bermain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2022</b>					
TK	21,15	2,98	14,10	15,31	27,00
BA/RA	0,69	0,68	98,30	-0,64	2,03
BKB/Taman					
Posyandu	4,85	1,95	40,25	1,02	8,68
KB	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kelompok Bermain	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2023</b>					
TK	64,74	6,95	10,73	50,93	78,55
BA/RA	4,75	2,75	58,03	-0,73	10,22
BKB/Taman					
Posyandu	27,62	6,92	25,07	13,85	41,38
KB	1,45	1,45	100,39	-1,44	4,34
Kelompok Bermain	1,45	1,44	99,49	-1,42	4,32

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 48** *Sampling Error* Angka Partisipasi Kasar (APK)  
PAUD Umur 3-6 Tahun menurut Jenis Kelamin,  
Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Jenis Kelamin	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	<i>Selang Kepercayaan</i>	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Laki-laki	35,34	6,97	19,71	21,68	49
Perempuan	29,2	6,08	20,83	17,28	41,13
Laki-laki+					
Perempuan	34,72	8,05	23,2	18,93	50,51
<b>2022</b>					
Laki-laki	32,86	7,03	21,39	19,08	46,65
Perempuan	32,17	6,8	21,12	18,85	45,5
Laki-laki+					
Perempuan	32,55	5,13	15,77	22,48	42,62
<b>2023</b>					
Laki-laki	49,27	6,45	13,1	36,61	61,92
Perempuan	27,26	7,06	14,09	36,28	63,95
Laki-laki+					
Perempuan	39,45	4,77	12,1	30,09	48,81

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 49** *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Partisipasi Sekolah	Estimas i	Standar d Error	relative Standar d Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	8,49	0,93	10,95	6,66	10,31
Masih Bersekolah	17,72	0,6	3,41	16,53	18,91
Tidak Bersekolah Lagi	72,22	0,99	1,37	70,28	74,15
<b>2022</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	7,65	1,05	13,66	5,6	9,7
Masih Bersekolah	17,75	0,65	3,67	16,47	19,02
Tidak Bersekolah Lagi	74,6	1,23	1,65	72,18	77,02
<b>2023</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	8,03	0,62	7,7	6,82	9,25
Masih Bersekolah	16,48	0,68	4,11	15,15	17,8

Tidak Bersekolah Lagi	75,49	0,82	1,08	73,88	77,09
-----------------------	-------	------	------	-------	-------

---

*Sumber: Susenas 2021-2023*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Lampiran 50 **Sampling Error** Persentase Penduduk Usia 7-12 Tahun menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Partisipasi Sekolah	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	0,58	99,19	0,55	-1,72	0,58
Masih Bersekolah	99,42	0,58	0,58	98,28	100,55
Tidak Bersekolah Lagi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2022</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	0,69	0,68	98,74	0,65	2,04
Masih Bersekolah	99,31	0,68	0,69	97,96	100,65
Tidak Bersekolah Lagi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>2023</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	–	–	NA	–	–
Masih Bersekolah	98,93	0,69	0,7	97,57	100,29
Tidak Bersekolah Lagi	NA	0,69	64,77	-0,29	2,43

Sumber: Susenas 2021-2023



**Lampiran 51** *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia 13-15 Tahun menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Partisipasi Sekolah	Estimasi	Standar d Error	relative Standar d Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Tidak/Belum					
Bersekolah	0	0	0	0	0
Masih					
Bersekolah	98,7	0,92	0,93	96,89	100,5
Tidak					
Bersekolah					
Lagi	1,3	0,92	70,62	-0,5	3,11
<b>2022</b>					
Tidak/Belum					
Bersekolah	0	0	0	0	0
Masih					
Bersekolah	93,79	3,09	3,29	87,73	99,84
Tidak					
Bersekolah					
Lagi	6,21	3,09	49,68	0,16	12,27
<b>2023</b>					
Tidak/Belum					
Bersekolah	–	–	NA	–	–
Masih					
Bersekolah	94,84	2,28	2,4	90,38	99,31

Tidak Bersekolah Lagi	5,16	2,28	44,15	0,69	9,62
-----------------------	------	------	-------	------	------

---

*Sumber: Susenas 2021-2023*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Lampiran 52 **Sampling Error** Persentase Penduduk Usia 16-18 Tahun Menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Partisipasi Sekolah	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Masih Bersekolah	80,00	3,49	4,36	73,16	86,84
Tidak Bersekolah Lagi	20,00	3,49	17,45	13,16	26,84
<b>2022</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	0,28	0,28	101,49	-0,27	0,83
Masih Bersekolah	80,94	4,58	5,66	71,97	89,92
Tidak Bersekolah Lagi	18,78	4,57	24,33	9,82	27,74
<b>2023</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	–	–	NA	–	–
Masih Bersekolah	78,19	4,50	5,75	69,37	87,01
Tidak Bersekolah Lagi	21,81	4,50	20,62	12,99	30,63

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 53 *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia 19-24 Tahun menurut Partisipasi Sekolah, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/ Partisipasi Sekolah	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	<i>Selang Kepercayaan</i>	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Masih Bersekolah	13,19	3,10	23,53	7,10	19,27
Tidak Bersekolah Lagi	86,81	3,10	3,57	80,73	92,90
<b>2022</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	1,02	0,61	60,23	-0,18	2,22
Masih Bersekolah	16,69	2,86	17,15	11,08	22,30
Tidak Bersekolah Lagi	82,29	2,93	3,56	76,56	88,03
<b>2023</b>					
Tidak/Belum Bersekolah	NA	1,01	52,47	-0,05	3,89
Masih Bersekolah	14,71	3,16	21,50	8,51	20,90
Tidak Bersekolah Lagi	83,38	3,27	3,92	76,97	89,78

*Sumber: Susenas 2021-2023*

Lampiran 54 **Sampling Error** Persentase Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas yang Sedang Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Jenjang pendidikan	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
SD/Paket A	51,44	2,42	4,71	46,68	56,19
SMP/MTs/ Paket B	24,39	1,99	8,18	20,48	28,30
SMA/MA/ Paket C	20,35	1,85	9,10	16,72	23,98
Perguruan Tinggi	3,83	1,16	30,20	1,56	6,09
<b>2022</b>					
SD/Paket A	49,96	2,57	5,15	44,91	55,00
SMP/MTs/ Paket B	21,43	2,12	9,89	17,28	25,59
SMA/MA/ Paket C	22,49	2,06	9,16	18,45	26,53
Perguruan Tinggi	6,11	1,17	19,12	3,82	8,41
<b>2023</b>					
SD/Paket A	51,31	2,30	4,48	46,80	55,82
SMP/MTs/ Paket B	22,37	1,99	8,91	18,46	26,27
SMA/MA/ Paket C	21,07	1,96	9,30	17,23	24,91

Tahun/ Jenjang pendidikan	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
<b>2023</b>					
Perguruan Tinggi	5,25	1,26	23,97	2,79	7,72

Sumber: Susenas 2021-2023

Lampiran 55 *Sampling Error* Angka Partisipasi Sekolah (APS),  
Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Kelompok Umur	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
7-12	99,42	0,58	0,58	98,28	100,55
13-15	98,70	0,92	0,93	96,89	100,50
16-18	80,00	3,49	4,36	73,16	86,84
19-24	13,19	3,10	23,53	7,10	19,27
<b>2022</b>					
7-12	99,31	0,69	0,70	97,95	100,66
13-15	93,79	2,65	2,82	88,60	98,98
16-18	80,94	3,95	4,89	73,19	88,69
19-24	16,69	2,93	17,58	10,93	22,44
<b>2023</b>					
7-12	98,93	0,69	0,70	97,57	100,00
13-15	94,84	2,28	2,40	90,38	99,31
16-18	78,19	4,50	5,75	69,37	87,01
19-24	16,59	3,49	21,05	9,75	23,44

*Sumber: Susenas 2021-2023*

Lampiran 56 *Sampling Error* Angka Partisipasi Kasar (APK),  
Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Tingkat Pendidikan	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
SD/Paket A	109,42	2,30	2,10	104,91	113,93
SMP/MTs/ Paket B	95,24	3,87	4,06	87,66	102,82
SMA/MA/ Paket C	90,30	6,08	6,74	78,37	102,23
Perguruan Tinggi	11,13	3,53	31,72	4,21	18,05
<b>2022</b>					
SD/Paket A	109,71	2,79	2,54	104,24	115,18
SMP/MTs/ Paket B	96,73	5,33	5,51	86,29	107,18
SMA/MA/ Paket C	89,97	6,97	7,75	76,30	103,65
Perguruan Tinggi	11,80	2,33	19,78	7,22	16,37
<b>2023</b>					
SD/Paket A	103,60	1,68	1,62	100,30	106,89
SMP/MTs/ Paket B	90,39	5,40	5,97	79,80	100,97
SMA/MA/ Paket C	84,10	6,92	8,23	70,54	97,66
Perguruan Tinggi	15,88	3,69	23,24	8,64	23,11

Sumber: Susenas 2021-2023



**Lampiran 57 Sampling Error Angka Partisipasi Murni (APM),  
Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/ Tingkat Pendidikan	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
SD/Paket A	97,56	0,99	1,02	95,61	99,51
SMP/MTs/ Paket B	85,79	3,06	3,57	79,78	91,80
SMA/MA/ Paket C	73,31	4,34	5,92	64,80	81,82
Perguruan Tinggi	8,60	2,84	33,03	3,03	14,17
<b>2022</b>					
SD/Paket A	99,31	0,69	0,70	97,95	100,66
SMP/MTs/ Paket B	87,44	3,53	4,04	80,52	94,37
SMA/MA/ Paket C	74,37	4,28	5,75	65,98	82,76
Perguruan Tinggi	11,30	2,27	20,13	6,84	15,76
<b>2023</b>					
SD/Paket A	98,93	0,69	0,70	97,57	100,00
SMP/MTs/ Paket B	80,22	3,92	4,89	72,53	87,91
SMA/MA/ Paket C	64,73	5,13	7,92	54,68	74,78
Perguruan Tinggi	9,65	2,99	31,00	3,79	15,51

Sumber: Susenas 2021-2023

**Lampiran 58** *Sampling Error* Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf menurut Kelompok Umur, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun/ Kelompok Umur	Estimasi	<i>Standard Error</i>	<i>relative Standard Error</i>	<i>Selang Kepercayaan</i>	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
15 Tahun ke atas	90,29	0,92	1,02	88,48	92,10
15-24 Tahun	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00
35-44 Tahun	99,86	0,14	0,14	99,59	100,13
45 Tahun ke Atas	82,60	1,62	1,96	79,43	85,77
<b>2022</b>					
15 Tahun ke atas	91,46	0,75	0,81	90,00	92,92
15-24 Tahun	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00
35-44 Tahun	98,86	0,41	0,42	98,05	99,67
45 Tahun ke Atas	83,91	1,42	1,69	81,13	86,69
<b>2023</b>					
15 Tahun ke atas	92,01	0,67	0,73	90,69	93,33
15-24 Tahun	100,00	0,00	0,00	100,00	100,00
35-44 Tahun	99,67	0,24	0,24	99,20	100,00
45 Tahun ke Atas	86,10	1,13	1,32	83,87	88,32

*Sumber: Susenas 2021-2023*

**Lampiran 59 Sampling Error Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Kabupaten Wonogiri 2021-2023**

Tahun/Tingkat Pendidikan	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>					
Tidak/Belum					
Pernah Sekolah	8,09	1,05	13,03	6,02	10,16
Tidak Tamat SD	11,81	0,98	8,29	9,89	13,73
SD/MI	31,56	1,41	4,46	28,80	34,32
SMP/MTs	23,00	0,97	4,24	21,09	24,91
SMA/SMAk/MA	20,29	1,29	6,35	17,77	22,82
Perguruan Tinggi	5,25	0,76	14,54	3,75	6,74
<b>2022</b>					
Tidak/Belum					
Pernah Sekolah	6,88	1,16	16,92	4,60	9,16
Tidak Tamat SD	7,08	0,88	12,44	5,36	8,81
SD/MI	34,50	1,20	3,49	32,14	36,86
SMP/MTs	24,12	1,00	4,16	22,16	26,09
SMA/SMAk/MA	23,10	1,08	4,68	20,98	25,21
Perguruan Tinggi	4,32	0,53	12,28	3,28	5,36
<b>2023</b>					
Tidak/Belum					
Pernah Sekolah	7,10	0,65	9,17	5,83	8,38
Tidak Tamat SD	8,14	0,69	8,43	6,80	9,49
SD/MI	32,75	1,17	3,56	30,46	35,04
SMP/MTs	23,02	0,98	4,26	21,10	24,94
SMA/SMAk/MA	23,32	1,05	4,52	21,25	25,38
Perguruan Tinggi	5,67	0,67	11,89	4,35	7,00

Sumber: Susenas 2021-2023

Lampiran 60 **Sampling Error** Persentase Siswa Usia 10 Tahun ke Atas yang Mengakses Internet selama Tiga Bulan Terakhir, Kabupaten Wonogiri 2021-2023

Tahun	Estimasi	Standard Error	relative Standard Error	Selang Kepercayaan	
				Batas Bawah	Batas Atas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>2021</b>	95,99	1,20	1,25	93,64	98,35
<b>2022</b>	93,14	1,49	1,60	90,21	96,07
<b>2023</b>	96,55	0,92	0,95	94,75	98,34

Sumber: Susenas 2021-2023

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah,2022, *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2021*, Semarang,

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah,2023, *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2022*, Semarang,

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah,2024, *Statistik Pendidikan Jawa Tengah 2023*, Semarang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri,2023, *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Wonogiri Tahun 2023*, Wonogiri,

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2022, *Analisis Pembangunan Manusia Berbasis Gender Kabupaten Wonogiri 2021*, Wonogiri

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri, 2023, *Analisis Pembangunan Manusia Berbasis Gender Kabupaten Wonogiri 2022*, Wonogiri

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, 2024, *Analisis Pembangunan Manusia Berbasis Gender Provinsi Jawa Tengah 2023*, Semarang

<https://www.linkedin.com/pulse/makna-dan-implikasi-uusisdiknas-20-thn-2003-terhadap-fsopiah-zenal>

<https://www.bps.go.id/indicator/40/459/1/rata-rata-lama-sekolah-rls-menurut-jenis-kelamin.html>

<https://sdg.komnasham.go.id/sdg-content/uploads/2017/04/Tujuan-4.pdf>

<https://wonogirikab.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN WONOGIRI**

Jl. Pelem II No.8 Wonogiri 57612

Email : bps3312@bps.go.id

Telp : 0273-321055